

**PERAN LATIHAN DASAR KEPEMIMPINAN REMAJA ISLAM
MASJID DALAM PEMBINAAN KARAKTER KEBERAGAMAN
(Studi Pada Risma Ar-rahman Desa Sumari
Kec.sindue Kab. Donggala)**



SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Pada Prodi Pendidikan Agama Islam (PAI)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)
Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu*

Oleh:

**SOFYAN
NIM:16.1.01.0193**

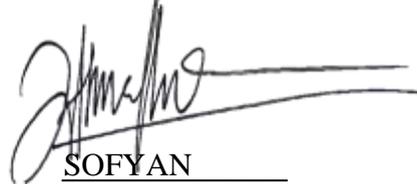
**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) DATOKARAMA
PALU SULAWESI TENGAN
2022**

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan penuh kesadaran, penulis yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan bahwa skripsi ini benar adalah hasil karya penulis sendiri. Jika dikemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi ini dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Palu, 04 Oktober 2022

Penulis



SOFYAN
NIM: 161010193

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang berjudul “Peran Latihan Dasar Kepemimpinan Remaja Islam Masjid Dalam Pembinaan Karakter Keberagaman. (Studi Pada Remaja Islam Masjid Ar-Rahman Desa Sumari Kecamatan Sindue Kabupaten Donggala)” oleh mahasiswa atas nama Sofyan NIM: 161010193, mahasiswa jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK), Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu, setelah dengan seksama meneliti dan mengoreksi skripsi yang bersangkutan, maka masing-masing pembimbing memandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat ilmiah dan dapat diajukan untuk diseminarkan.

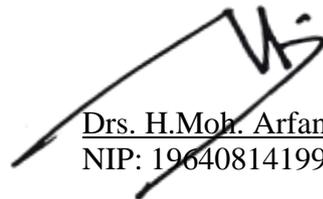
Palu, 27 Juli 2021 M
17 Zulhijjah 1442 H

Pembimbing I



Dr. H. Askar, M.Pd
NIP: 196705211993031005

Pembimbing II



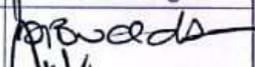
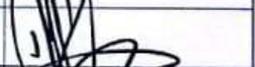
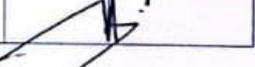
Drs. H. Moh. Arfan Hakim, M.Pd.I
NIP: 196408141992031001

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi saudara Sofyan Nim, 161010193 dengan berjudul "Peran Latihan Dasar Kepemimpinan Remaja Islam Masjid Dalam Pembinaan Karakter Keberagaman (Studi Pada Risma Ar-Rahman Desa Sumari Kecamatan Sindue Kabupaten Donggala) yang telah diujikan di hadapan dewan penguji Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu pada tanggal 07 Februari 2022 M yang bertepatan pada tanggal 6 Rajab 1443 H dipandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi kriteria penulisan karya ilmiah dan dapat sebagai persyaratan guna memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Prodi Pendidikan Agama Islam dengan beberapa perbaikan.

Palu, 04 Oktober 2022 M
03 Rabi'ul Awwal 1444

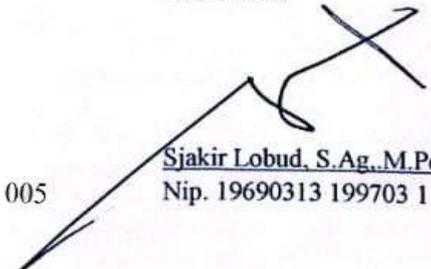
DEWAN PENGUJI

| Jabatan | Nama | Tanda Tangan |
|---------------|--|---|
| Ketua Sidang | Dr.Arifuddin M.Arif, S.Ag., M.Ag |  |
| Penguji I | Prof. Dr. H. Sagaf S. Pettalongi, M.Pd.I |  |
| Penguji II | Drs. Rusli Takunas, M.Pd.I |  |
| Pembimbing I | Dr. H. Askar, M.Pd |  |
| Pembimbing II | Drs. H. Moh. Arfan Hakim, M.Pd.I |  |

Mengetahui :

Dekan Fakultas

Dr. H. Askar M.Pd.
NIP. 19670521 199303 1 005

Ketua Prodi

Sjakir Lobud, S.Ag., M.Pd
Nip. 19690313 199703 1 003

KATA PENGANTAR

اللَّهُ الرَّحْمَنُ الرَّحِيمُ بِسْمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ, الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ مَا لَكَ يَوْمَ الدِّينِ, وَالصَّلَاةَ وَالسَّلَامُ
عَلَىٰ أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ. سَيِّدِنَا وَمَوْلَانَا مُحَمَّدٍ خَاتَمِ النَّبِيِّينَ وَآمَامِ
الْمُرْسَلِينَ, وَعَلَىٰ آلِهِمَا لِطَاهِرِينَ وَصَحَابَتِهَا جَمَعِينَ, أَمَّا بَعْدُ

Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kehadiran Allah Swt, karena dengan rahmat dan hidayah-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini, Salawat serta salam penulis haturkan kepada Baginda Rasulullah Saw, keluarga, kerabat, yang Insya Allah rahmat yang telah diberikan kepada beliau akan sampai kepada kita selaku umatnya. Aamiin.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis menyadari bahwa masih banyak terdapat kekurangan bahkan jauh dari kesempurnaan. Namun penulis berusaha sebaik-baiknya sehingga penulisan skripsi ini dapat selesai. Dengan keterbatasan yang penulis miliki, dan fasilitas yang menunjang kelengkapan skripsi ini, tentunya tidak lepas dari bantuan dan bimbingan dari semua pihak, olehnya itu penulis menyampaikan rasa terimakasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini.

Dalam kesempatan ini penulis menyampaikan penghargaan dan ucapan terimakasih kepada:

1. Kepada orang tua penulis, Ayahanda (Alm) Yuci Parse dan Ibunda (Almh) Siti Rame yang saya muliakan, saya hormati, dan saya sangat cintai, yang telah mendidik dan membiayai penulis dalam kegiatan studi dari pendidikan dasar sampai saat ini.
2. Bapak Prof. Dr.H.Sagaf Petalongi, M.P.d selaku Rektor Univesitas Islam Negeri Datokarama Palu, Bapak Prof. Dr.H. Abidin, M.A.g selaku wakil Rektor I bidang Akademik dan pengembangan Lembaga, Bapak Dr.H. Kamarudin, M.Ag Selaku Wakil Rektor II Bidang Administrasi Umum,

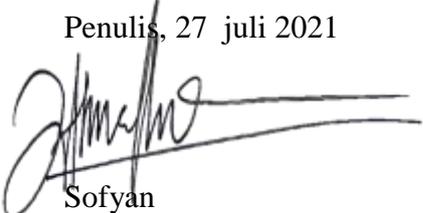
Perencanaan dan Keuangan, Bapak Dr.Mohamad Idhan, S.Ag, M.Ag selaku Wakil Rektor III Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama, Beserta segenap unsur pimpinan yang telah mendorong dan memberi kebijakan dalam berbagai hal.

3. Bapak Dr. H. Askar M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu keguruan
4. Bapak Sjakir Lobud, S.Ag, M.Pd selaku Kaprodi PAI dan Bapak Darmawansyah S.Pd.I. M.Pd selaku Sekertaris Prodi PAI FTIK Universitas Islam Negeri Datokarama Palu
5. Ucapan Terimakasih Kepada Bapak Dr. H. Askar, M.Pd selaku pembimbing I dan Bapak Drs. H.Moh. Arfan Hakim. M.Pd selaku pembimbing II, sekaligus dosen penasehat akademik yang sudah meluangkan waktunya memberikan arahan bimbingan sehingga skripsi ini layak untuk diseminarkan.
6. Kepada Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang telah tulus mengajar dan membimbing dan memberikan bekal ilmu pengetahuan bagi penulis selama menjalani perkuliahan
7. Seluruh Civitas Akademika yang memberikan bantuan administrasi akademik baik secara moril dan materil kepada penulis
8. Kepada Aparat Desa Sumari, pembina, Pengurus, Anggota Remaja Islam Masjid Ar-Rahman terimakasih atas suport dan dukungan bantuan data informasi yang diberikan kepada penulis dari awal hingga terselesaikannya skripsi ini.
9. Buat kawan-kawan toriulu project, Dollyattaturk. S.Pd, Ade Dermawan.S.Pd, Aan Marundu, S.Pd, Ihwal. S.Pd. Adin, Agus Salim, Rahmad dan yang tidak dapat disebutkan satu persatu

10. Buat Semua saudara-saudaraku, Fatimah, Sultan, Aljum, lizar, Amin dan Mursid terimakasih atas doa dan dukungan kalian selama ini, penulis pun mendoakan semoga kalian mendapatkan Ridho dari Allah Swt.
11. Buat teman-teman Kost sepejuangan yang sudah memberikan support dan dukungan.
12. Terimakasih kepada teman-teman KKM. Nilawati S.Pd, Sinta Devi S.Pd, Rian Anugrah SM, Farid S.Km, Yuliana S.Pd, Devya Wulandari S.Pd, Mila Aldeweis, Moh Afan S.Pd yang sudah memberikan suport dan dukungan, sehingga penulis bisa menyelesaikan studi ini.
13. Kepada seluruh teman teman kelas PAI 1 angkatan 2016 yang sudah memberikan dukungan, motivasi dan doa. Semoga kalian semua sukses mengejar impiannya masing-masing.

Akhirnya, hanya kepada Allah Swt tempat penulis mengembalikan segala bantuan yang diberikan, semoga dapat menjadi ladang amal bagi kita semua dengan penuh harap, semoga skripsi ini memberi manfaat bagi kita semua.

Penulis, 27 juli 2021



Sofyan
NIM: 16.1.01.0193

DAFTAR ISI

| | |
|---|------|
| HALAMAN JUDUL..... | i |
| HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI | ii |
| HALAMAN PERSETUJUAN | iii |
| HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI..... | iv |
| KATA PENGANTAR | v |
| DAFTAR ISI..... | viii |
| DAFTAR TABEL..... | x |
| DAFTAR LAMPIRAN..... | xi |
| ABSTRAK | xii |

BAB I PENDAHULUAN

| | |
|--|---|
| A. Latar Belakang Masalah..... | 1 |
| B. Rumusan Masalah | 3 |
| C. Tujuan dan Manfaat Penelitian | 3 |
| D. Penegasan Istilah..... | 4 |
| E. Garis-Garis Besar Isi | 6 |

BAB II KAJIAN PUSTAKA

| | |
|--|----|
| A. Penelitian Terdahulu | 8 |
| B. Remaja Islam Masjid..... | 9 |
| C. Konsep Kepemimpinan Dalam Islam | 17 |
| D. Nilai Spritual Karakter Kebergaman..... | 22 |

BAB III METODE PENELITIAN

| | |
|---------------------------|----|
| A. Jenis Penelitian..... | 28 |
| B. Lokasi Penelitian..... | 29 |

| | |
|-----------------------------------|----|
| C. Kehadiran Peneliti..... | 29 |
| D. Data dan Sumber Data..... | 30 |
| E. Tehnik Pengumpulan Data..... | 30 |
| F. Tehnik Analisis Data..... | 32 |
| G. Pengecekan Keabsahan Data..... | 34 |

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

| | |
|---|----|
| A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian | 36 |
| B. Peran Remaja Islam Masjid Ar-Rahman Desa Sumari Kecamatan Sindue Kabupaten Donggala..... | 51 |
| C. Peran Latihan Dasar Kepemimpinan Remaja Islam Masjid Ar-Rahman Desa Sumari Kec, Sindue Kab,Donggala..... | 53 |
| D. Pembinaan Karakter Keberagaman Remaja Islam Masjid Ar-Rahman.... | 57 |
| E. Hasil Pembinaan Karakter Keberagaman Remaja Islam Masjid Ar- Rahman Desa Sumari Kecamatan Sindue Kabupaten..... | 60 |

BAB V PENUTUP

| | |
|------------------------------|----|
| A. Kesimpulan..... | 63 |
| B. Implikasi Penelitian..... | 64 |

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

1. Pengurus Remaja Islam Masjid Ar-Rahman Desa Sumari Kecamatan Sindue Kabupaten Donggala
2. Daftar Anggota Remaja Islam Masjid Ar-RAhman Desa Sumari

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran :

Pedoman Wawancara

Daftar Informasi Wawancara

Pengajuan Judul Skripsi

Surat Keterangan Pembimbing

Undangan Ujian Seminar Proposal Skripsi

Daftar Hadir Seminar Proposal Skripsi

Surat Izin Penelitian Skripsi

Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian Skripsi

Kartu Seminar Proposal

Dokumentasi Penelitian Skripsi

Daftar Riwayat hidup

ABSTRAK

Nama : Sofyan
NIM : 16.1.01.0193
Judul Skripsi : Peran Latihan Dasar Kepemimpinan Remaja Islam Masjid Dalam Pembinaan karakter keberagaman (Studi Pada Risma Ar-Rahman Desa Sumari Kecamatan Sindue Kabupaten Donggala

Remaja Islam Masjid adalah organisasi yang menghimpun para remaja Islam yang selalu terpaku dalam mensejahterakan dan memkamurkan masjid, maka peran utamanya tidak lain adalah menjadikan lembaga RISMA sebagai wadah pembaharu terhadap kemajuan dan kemakmuran masjid itu sendiri. Pembinaan nilai spritual harus ditanamkan kepada remaja saat ini, remaja merupakan salah satu faktor terpenting untuk masa depan, maka perlu ditanamkan saat ini pengetahuan spritual keagamaan, guna menjadi insan yang berakhlak mulia.

Skripsi ini berjudul “Peran Latihan Dasar Kepemimpinan Remaja Islam Masjid Dalam Pembinaan Karakter Keberagaman (Studi Pada Risma Ar-Rahman Desa Sumari Kecamatan Sindue Kabupaten Donggala” dengan permasalahan pokok terletak pada: (1) bagaimana peran latihan dasar kepemimpinan Remaja Islam Masjid (RISMA) Ar-Rahman di Desa Sumari Kecamatan Sindue Kabupaten Donggala? (2) bagaimana pembinaan karakter keberagaman Remaja Islam Masjid (RISMA) Ar-Rahman Desa Sumari Kecamatan Sindue Kabupaten Donggala.

Metode penelitian yang digunakan adalah menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, melalui sumber data primer dan data sekunder, dengan mengguakan observasi, interview atau wawancara, serta dokumentasi sebagai tehnik pengumpulan data.

Dari hasil penelitian, penulis menemukan beberapa jawaban dari permasalahan yang ada yaitu Peran pembinaan karakter keberagaman merupakan salah satu cara dalam membina remaja menjadi insan yang memiliki akhlak yang baik, dan juga dapat memahami nilai karakter keberagaman. Remaja Islam masjid juga memiliki peran yang sangat penting dimata masyarakat, khususnya dalam kegiatan meningkatkan ketaqwaan diri pribadi maupun kelompok melalui kegiatan kegiatan keagamaan yang ada di Desa Sumari, seperti halnya membantu pihak TPA mengajar anak-anak mengaji, mengumpulkan donasi untuk korban bencana alam, ngaji bersama dan merayakan hari-hari besar islam.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Masa remaja adalah waktu manusia berumur belasaan tahun. Pada masa remaja manusia tidak dapat disebut sudah dewasa tetapi tidak dapat pula disebut anak-anak. Masa remaja adalah masa peralihan manusia dari anak-anak menuju dewasa. Dalam mempelajari perkembangan remaja dapat didefinisikan secara biologis sebagai perubahan fisik, secara kognitif, sebagai perubahan dalam kemampuan berfikir secara abstrak atau secara sosial, sebagai periode persiapan untuk menjadi dewasa.¹

Sejak peradaban manusia muncul sampai sekarang remaja selalu menjadi pusat perhatian sebagai komponen masyarakat seperti orang tua, organisasi, agama, dan masyarakat umum. Bahkan, oleh pemerintah dalam hal ini bangsa, dan Negara tidak segan-segan mengeluarkan sejumlah anggaran besar untuk mengurus berbagai hal tentang remaja.

Diantara harapan termasuk yaitu remaja diharapkan menjadi anak yang berbakti dan menjadi pahlawan keluarga oleh orang tua, menjadi anak yang cerdas dan bermoral pendidik, menjadi orang yang beriman dan bertakwa serta berakhlak mulia oleh agama, menjadi calon pemimpin dalam organisasi, dan menjadi pencipta kedamaian dan ketertiban oleh masyarakat umum.²

¹ <http://id.m.wikipedia.org/wiki/Remaja> diakses 17 September 2020,

² <http://www.duniapelajar.com/2012/04/07/pentingnya-pelaksanaan-program-pembinaan-remaja-masjid/> diakses 17 September 2020

Pembinaan akhlak tidak bisa dipisahkan dari keberadaan sebuah masjid. Karena masjid menjadi sentral tempat pembinaan umat Islam sejak dari zaman Nabi Muhammad Saw hingga saat ini. Umat Islam tetap memanfaatkan masjid sebagai tempat beribadah sekaligus tempat pembinaan keagamaan seperti yasinan, kajian, pelatihan kepemimpinan yang dilaksanakan secara rutin.

Kesadaran kaum remaja terhadap pentingnya ajaran Islam sebagai landasan dan pegangan hidup, ditandai dengan meningkatnya minat remaja terhadap kegiatan-kegiatan yang dilakukan di masjid dalam bentuk organisasi yang tumbuh bagaikan jamur dimusim hujan, adalah suatu fenomena tentang terjadinya kebangkitan umat Islam secara menyeluruh.³

Dengan adanya remaja masjid yang turut berjuang menyumbangkan tenaga dan pikirannya untuk memajukan dan meningkatkan kualitas individu dalam hal spritual keagamaan melalui kegiatan-kegiatan yang bersifat Islami, pada gilirannya, pada setiap individu akan merasakan dalam dirinya betapa pentingnya kegiatan tersebut dalam meningkatkan keimanannya kepada Allah Swt. Maka dari itu, semua kegiatan yang dilakukan oleh remaja masjid harus mengarah pada pembinaan kehidupan beragama.

Berdasarkan observasi awal peneliti di Desa Sumari Kec. Sindue Kab. Donggala yang dilakukan bahwa dikalangan remaja masjid setiap individunya masih terdapat kurangnya pemahaman tentang keagamaan, pemahaman berorganisasi, dan kepemimpinan.

Dengan melihat pentingnya permasalahan tersebut maka peneliti tertarik untuk meneliti dan mengkaji dalam bentuk proposal skripsi berdasarkan uraian tersebut peneliti mengangkat judul tentang

³ Lihat H.M. Yunan Nasution, *Islam dan Problem-Problem Kemasyarakatan* (Jakarta: PT. Bulan Bintang 1998). H. 242

**Peran Latihan Dasar Kepemimpinan Remaja Islam Masjid (RISMA)
Dalam Pembinaan Karakter Keberagaman (Studi Pada RISMA Ar-Rahman
Desa Sumari Kec. Sindue Kab. Donggala).”**

B. *Rumusan Masalah*

Berdasarkan uraian latar belakang pemikiran tersebut maka menjadi pokok masalah dalam proposal skripsi yaitu:

1. Bagaimanakah Peran latihan dasar kepemimpinan remaja Islam masjid (Risma) Ar-Rahman di Desa Sumari Kec. Sindue Kab. Donggala?
2. Bagaimana Pembinaan Karakter Keberagaman (Risma) Ar-Rahman Desa Sumari Kec. Sindue Kab. Donggala?

C. *Tujuan dan manfaat penelitian*

1. Tujuan penelitian
 - a. Untuk menganalisa Peran latihan dasar kepemimpinan remaja Islam masjid (Risma) dalam pembinaan karakter keberagaman remaja Islam masjid Ar-Rahman Desa Sumari Kec. Sindue Kab. Donggala
 - b. Untuk mendiskripsikan pemahaman karakter keberagaman remaja Islam masjid Ar-Rahman Desa Sumari Kec. Sindue Kab. Donggala
2. Manfaat penelitian
 - a. Manfaat ilmiah, menambah literature dan khazanah keilmuan mengenai urgensi latihan dasar kepemimpinan remaja Islam masjid (RISMA) terhadap pembinaan nilai spritual keagamaan.

- b. Manfaat praktis memperluas wawasan tentang peran latihan dasar kepemimpinan remaja Islam masjid (RISMA) terhadap pembinaan karakter keberagaman. Selain itu hasil penelitian memberikan masukan kepada
- c. setiap individu remaja Islam masjid dan masyarakat dalam pembinaan karakter keberagaman yang sesuai dengan ajaran agama Islam.

D. Penegasan istilah

Untuk menghindari kekeliruan penafsiran mengenai judul proposal skripsi ini, peneliti menguraikan beberapa istilah atau makna yang terkandung didalamnya sebagai berikut:

1. Urgensi pembinaan remaja Islam masjid

Kata urgensi berasal dari bahasa Inggris "*urgent*". Urgent sendiri berarti kepentingan yang mendesak yang harus segera ditunaikan begitupun menurut kamus besar Indonesia (KBBI), urgensi adalah keharusan yang mendesak, hal yang sangat penting⁴. Adapun urgensi pada proposal skripsi ini menyangkut tentang pembinaan nilai spritual keagamaan remaja Islam masjid melalui latihan dasar kepemimpinan.

Pembinaan adalah suatu usaha untuk membina kepribadian yang mandiri dan sempurna serta dapat bertanggung jawab, atau suatu usaha, pengaruh, perlindungan dan bantuan yang diberikan kepada anak yang tertuju pada kedewasaan anak itu, atau lebih cepat untuk membantu anak agar cakap melaksanakan tugas hidup sendiri, pengaruh itu datangnnya dari orang dewasa (diciptakan oleh orang dewasa seperti sekolah, buku pintar hidup sehari-hari

⁴ Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*
<https://www.Kemdikbud.go.id> diakses 17 september 2020

bimbingan dan nasehat yang memotivasinya agar giat belajar), serta ditujukan kepada orang yang lebih dewasa.⁵

Menurut Masdar Helmy:

“membina mencakup segala aktifitas (usaha-usaha) tindakan yang ditunjukkan untuk meningkatkan kualitas beragama baik dalam bidang tauhid, bidang peribadatan, bidang akhlak, dan bidang kemasyarakatan.”⁶

2. Latihan kepemimpinan remaja Islam masjid

Kepemimpinan adalah proses mempengaruhi atau membebaskan melalui pengikut mereka dalam upaya mencapai tujuan organisasi.⁷(majid 2003) cara alami untuk mempelajari kepemimpinan adalah dengan melakukannya ditempat kerja dengan praktik-praktik seperti seorang ahli atau praktisi. Dalam hal ini, dianggap sebagai bagian dari pekerjaan (Adair,2007).⁸

Dalam prepektif yang lain kepemimpinan adalah kegiatan yang memengaruhi perilaku orang lain yang bertujuan untuk mencapai tujuan tertentu. Dia juga menyimpulkan bahwa kepepmimpinan adalah proses yang mempengaruhi perilaku manusia sehingga orang lain dapat meminta pemimpin untuk mencapai tujuan yang disepakati.⁹

Latihan kepemimpinan Remaja Islam masjid merupakan salah satu kegiatan pembentukan karakter remaja dalam memegang tanggung jawab. Adapun kegiatan yang dilakukan selama kegiatan latihan kepemimpinan yaitu:

a. Public speaking

⁵ www.definisi-pengertian.com/2015/06/definisi-pembinaan-pengertian-pembinaan.html diakses 17 september 2020

⁶ <https://scholar.google.co.id> diakses 17 September 2020

⁷ Majid [https://scholar google.co.id](https://scholar.google.co.id) diakses 17 sepetember 2020

⁸ Adair [https://scholar google.co.id](https://scholar.google.co.id) diakses 17 sepetember 2020

⁹ Moh Amin [https://scholar google.co.id](https://scholar.google.co.id) diakses 17 sepetember 2020

- b. Menegemant organisasi
 - c. Anggaran dasar rumah tangga
3. Nilai-nilai Keberagaman

Arti nilai spritual keagamaan adalah nilai-nilai spritual keagamaan khususnya dalam Islam tidak akan terlepas dari sebuah syariat. Syariat merupakan ajaran/tuntunan. Syariat Islam berarti ajaran atau tuntunan dari Allah Swt yang diturunkan kepada nabi/rasul-nya untuk dijalanka dimuka bumi. Dasar dari syariat adalah al-Qur'an dan al-Hadistsebagai contoh mengaplikasikan dalam kehidupan umatnya.

4. Remaja Islam Masjid

RISMA atau biasa disebut dengan remaja Islam masjid adalah sebuah organisasi yang menghimpun remaja Islam yang aktif datang dan beribadah shalat berjamaah di masjid,jadi yang dimaksud dengan RISMA adalah sebuah organisasi atau wadah bagi para remaja yang memberikan pembinaan sosial dan keagamaan, yang kegiatannya bertumpu pada masjid.¹⁰

E. *Garis-Garis Besar Isi*

Sebagai gambaran umum isi skripsi ini, perlu dikemukakan garis-garis besar isi skripsi yang bertujuan agar menjadi informasi awal terhadap masalah yang diteliti. skripsi ini terdiri atas lima bab, yang setiap babnya terdiri dari beberapa sub bab.

Bab I, pendahukuan meliputi: latar belakang, rumusan masalah tujuan dan manfaat penelitian, penegasan istilah, dan sistematika penyusunan,

¹⁰ Abdul Rahmat dan M. Arief Effendi, *Seni Memakmurkan Masjid*, (Gorontalo: Ideas Publishing. 2013, 173

Bab II, kajian pustaka: penulis bagi menjadi empat sub bab, antara lain: pengertian urgensi, pengertian pembinaan, pengertian kepemimpinan dan remaja Islam masjid (RISMA)

Bab III, menguraikan metodologi penelitian, yang terdiri atas: jenis penelitian, lokasi penelitian, kehadiran peneliti, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, dan pengecekan kebasahan data.

Bab IV, pada bab ini menguraikan tentang hasil penelitian dan pembahasan, gambaran umum hasil penelitian tentang Peran Latihan Dasar Kepemimpinan Remaja Islam Masjid Dalam Pembinaan Karakter Keberagaman (Studi Pada Risma Ar-Rahman Desa Sumari Kec. Sindue Kab. Donggala.

Bab V, merupakan bab penutup pada skripsi ini, berisikan tentang kesimpulan yang tentunya mengacu pada rumusan masalah yang dikaji serta saran yang merupakan input dari penulis yang berkaitan tentang Peran Latihan Dasar Kepemimpinan Remaja Islam Masjid Dalam Pembinaan Karakter Keberagaman (Studi Pada Remaja Islam Masjid Ar-RAhman Desa Sumari, Kec. Sindue, Kab. Donggala.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu merupakan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh para peneliti sebelumnya dan telah diuji kebenarannya berdasarkan metode yang digunakan pada peniliti tersebut. penelitian terdahulu berfungsi sebagai bahan referensi untuk membandingkan peneliti sebelumnya yang berkaitan dengan penelitian penulis saat ini. Berikut merupakan penelitian terdahulu yang akan penulis bandingkan:

1. Rahmi, dalam penelitian berjudul "Peran Remaja Masjid Nurul I'jtihad dalam pembinaan Akhlak Santri TK/TPA".¹ Persamaan yang peneliti lakukan adalah yakni dalam penelitian sama membahas tentang Remaja Islam Masjid (RISMA) sebagai pembahasannya, juga metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif. Perbedaannya yaitu peneliti sebelumnya membahas tentang peranan Remaja Islam Masjid (RISMA) dalam pembinaan akhlak santri TK/TPA sedangkan peneliti membahas tentang Urgensi Latihan Dasar Kepemimpinan Remaja Islam Masjid (RISMA) dalam Pembinaan Nilai Spritual Keagamaan.
2. Imam Mustofa, dalam penelitian yang berjudul "Peran remaja Islam masjid Nurul Yakin dalam Upaya Mencegah Kenakalan Remaja."² Persamaan yang peneliti lakukan adalah sama membahas tetang Remaja Islam Masjid (RISMA) sebagai pembahasannya, juga metode

¹ Rahmi, *Peranan Remaja Masjid Nurul I'jtihad Dalam Pembinaan Akhlak Santri TK/TPA Nurul I'jtihad di Jalan Mannuruki II Kel Mangsa Kec Tamalate Kota Makasar*. Skripsi diterbitkan (Makasar: Fakultas Dakwah dan Kmuniksi UIN Alauddi Makasar, 2015), diakses 21 Sepetember 2020.

² Imam Mustofa, *Peran Remaja Islam Masjid (RISMA) Nurul Yakin dala Upaya Mencegah Kenakalan Remaja Pada Remaja di kelurahan korpri Jaya Kec. Sukarame Bandar Lampung*, Skripsi diterbitkan (Lampung: Jurusan Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung, 2017), diakses 21 September 2020.

penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif. Perbedaannya yaitu peneliti sebelumnya membahas tentang Peran Remaja Islam Masjid Nurul Yakin dalam Upaya Mencegah Kenakalan Remaja sedangkan peneliti membahas tentang Urgensi Latihan Dasar Kepemimpinan Remaja Islam Masjid (RISMA) dalam Pembinaan Nilai Spritual Keagamaan.

B. Remaja Islam Masjid (RISMA)

1. Pengertian Remaja Islam Masjid

Remaja dapat diartikan sebagai bagian dari kelompok manusia atau masyarakat dengan karakter dan profil yang berbeda bila dibandingkan dengan kelompok manusia atau masyarakat lainnya. Perbedaan ini dapat dilihat dari segi usia, dimana remaja pada masa transisi dan perkembangan fisik serta psikologi yang begitu cepat.

Sedangkan istilah masjid secara terminology, mengandung makna sebagai pusat dari segala kebajikan kepada Allah Swt. Didalamnya terdapat dua bentuk kebajikan, yaitu kebajikan yang dikemas dalam bentuk ibadah khusus yaitu shalat fardu, baik secara sendirian maupun berjama'ah dan kebajikan yang dikemas dalam bentuk amalia Sehari hari untuk berkomunikasi dalam bersilaturahmi sesama jama'ah.³

Menurut Umar Jaeni “Remaja Islam Masjid adalah sekelompok remaja atau pemuda yang berkumpul di masjid dan melakukan kegiatan-kegiatan yang ditujukan untuk memakmurkan masjid”.⁴

Siswanto berpendapat bahwa “Remaja Islam Masjid adalah suatu organisasi atau wadah perkumpulan remaja muslim yang menggunakan masjid sebagai pusat aktifitasnya”.⁵

³Syahidin, *Pemberdayaan Umat Berbasis Masjid*, (Bandung: Alfabeta.2003),3-4

⁴Umar Jaeni, *Panduan RISMA*, (Surabaya: CV, Alfa Surya Grafika, 2003), 4

⁵ Siswanto, *Panduan Praktis Organisasi RISMA*, (Surabaya: CV. Alfa Surya Grafika, 2003),

Departemen kementerian agama RI mengemukakan bahwa “Remaja Islam Masjid merupakan perkumpulan atau perhimpunan ikatan Remaja Islam Masjid (RISMA) atau Mushalla yang mempunyai suatu aktivitas yang bertujuan untuk menumbuhkan akhlak yang baik menjadi sumber inspirasi bagi para pemuda dan pemudi.⁶

Ahmad Yani mengatakan “Remaja Islam Masjid terdiri dari jama’ah yang dikategorikan remaja berusia 15-21 tahun dan belum menikah, sedangkan pemuda yaitu berusia 15-35 tahun”.⁷

Dari beberapa pengertian di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa Remaja Islam Masjid adalah sekelompok remaja muslim yang membentuk sebuah organisasi karena kecintaannya dengan masjid dan melakukan kegiatan-kegiatan yang ditujukan untuk memkamura masjid.

Remaja Islam Masjid (RISMA) diselenggarakan sebagai wadah pembinaan para remaja guna untuk memanfaatkan dan menjalankan fungsi yakni tidak hanya sebagai tempat beribadah semata. Namun juga sebagai pusat kemajuan umat, baik dalam mendidik maupun dalam mendalami dan menghayati nilai-nilai ajaran agama Islam.

Dalam Islam masjid melambangkan faktor pendidikan penting karena masjid merupakan tempat beribadah kepada tuhan, dan juga tempat terjadinya proses pendidikan.

Adapun beberapa fungsi masjid di masa Rasulullah Saw. Meliputi:

- a. Tempat ibadah (sholat dan dzikir)
- b. Tempat konsultasi dan komunikasi(masalah ekonomi, sosial dan budaya)
- c. Tempat pendidikan

⁶ Departemen Agama RI, *Direktorat Organisasi Risma*, (Jakarta: Direktorat Jendral Kelembagaan Agama Islam,2003), 6

⁷ Ahmad Yani,*Pembinaan Risma*,(Jakarta: pustaka Intermedia,2007),245

- d. Tempat santunan social
- e. Tempat latihan militer dan persiapan alat alatnya
- f. Tempat pengobatan para korban perang
- g. Tempat perdamaian dan pengadilan sengketa
- h. Aula tempat menerima tamu
- i. Tempat menawan tahanan
- j. Pusat penerangan dan pembelaan agama⁸

Risma merupakan salah satu alternatif pembinaan dan pentarbiyahan remaja yang baik. Melalui organisasi ini para remaja memperoleh pembelajaran Islam serta dapat mengembangkan kreatifitas. Melalui organisasi ini pula para pengurus dan anggotanya mendapatkan pembinaan agar beriman, berilmu, dan beramal shalih dalam rangka mencapai keridhaan Allah Swt.⁹

Risma saat ini sangat dibutuhkan sebagai wadah untuk menampung kegiatan atau aktivitas remaja dan memberikan petunjuk kearah remaja muslim. Melalui organisasi ini pengurus dan anggotanya mendapatkan pembinaan agar beriman, berilmu, dan beramal shalih

Sebagaimana firman Allah yang menjelaskan tentang kriteria pemuda muslim ideal terdapat dalam Q.S Al-Kahfi (18): 13-14

لَمَّا نَسُوا مَا وَعُودُوا قُلُوبُهُمْ غُفِيَتْ عَنْ أَهْلِ الْمَدْيَنَةِ بِذُنُوبِهِمْ وَإِسْرَافِ الْمُشْرِكِينَ وَرَبُّنَا عَلِيمٌ خَبِيرٌ ﴿١٣﴾
 وَرَبَّنَا عَلَيَّ قَلْبُهُمْ إِذْ قَامُوا فَقَالُوا رَبُّنَا رَبُّ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ لَنْ نَدْعُوَ مِنْ دُونِهِ إِلَهًا لَقَدْ قُلْنَا إِذًا شَطَطًا ﴿١٤﴾

Terjemahnya :

⁸ Eman Suherman, *Menejemen Masjid Kiat Sukses Meningkatkan Kualitas SDM Melalui Optimalisasi Kegiatan Umat Berbasis Pendidikan Berkualitas Unggul*, Cet. I (Bandung: Alfabeta, 2012), 62

⁹ Sudjana, *Menejemen Program Pendidikan*, (Bandung: falah Production, 2002), 26

Kami kisahkan kepadamu (Muhammad) cerita ini dengan benar sesungguhnya mereka adalah pemuda-pemuda yang beriman kepada tuhan

Mereka , dan kami tambah pula untuk mereka petunjuk. Dan kami meneguhkan hati mereka di waktu mereka berdiri, lalu mereka pun berkata, "tuhan kami adalah tuhan seluruh langit dan bumi kami sekali-kali tidak menyeru tuhan selain dia, sesungguhnya kalau kami berbuat demikian, tentu kami telah mengucapkan perkataan yang amat jauh dari kebenaran".¹⁰

Sesuai dengan ayat tersebut dapat diketahui bahwa tujuan Remaja Islam Masjid adalah memakmurkan masjid melalui kegiatan-kegiatan yang bertujuan membentuk masyarakat Islam yang dapat menghantarkan kepada peningkatan ketakwaan kepada Allah Swt.

2. Pembinaan Remaja Islam (RISMA)

a. Pengertian pembinaan

Pembinaan berasal dari kata "bina" yang dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia berarti proses, cara membina, pembaruan, penyempurnaan, usaha dan tindakan yang dilakukan berdaya guna, dan berhasil untuk memperoleh hasil yang lebih baik.¹¹

Menurut A. Mangunhardjana, pembinaan adalah suatu proses belajar dengan mempelajari hal-hal yang belum dimiliki dengan tujuan membantu orang yang menjalani, untuk membenarkan dan mengembangkan pengetahuan dan kecakapan yang sudah ada serta mendapatkan pengetahuan dan kecakapan baru Untuk mencapai tujuan hidup dan kerja yang dijalani secara lebih efektif.¹²

Pembinaan juga dapat diartikan: "bantuan dari seseorang sekelompok orang yang ditujukan kepada orang atau sekelompok orang lain melalui materi

¹⁰ Departemen Kementrian Agama RI. *Al-Qur'an Tajwid, Trasliterasi Per kata Terjemahan Per Kata*. (Bekasi: Cipta Bagus Segera 2013), 294

¹¹ Departemen pendidikan dan kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 1987), h. 117.

¹² A. Mangunhardjana, *Pembinaan Arti dan Metodenya* (yogyakarta: Kanisius, 1986), h.

pembinaan dengan tujuan dapat mengembangkan kemampuan, sehingga tercapai apa yang diharapkan.¹³

Pembinaan ini meliputi kegiatan-kegiatan melaksanakan atau menyelenggarakan pengaturan sesuatu sehingga dapat dikerjakan dengan baik tertib, teratur rapih dan seksama menurut rencana program pelaksanaan (dengan ketentuan, petunjuk, norma, syarat, system, dan metode) secara efektif dan efisien dalam mencapai tujuan dan memperoleh hasil yang diharapkan semaksimal mungkin.

Berdasarkan beberapa definisi di atas dapat dipahami bahwa dalam pembinaan terdapat unsur tujuan, materi, proses, cara, pembaharuan dan tindakan pembinaan. Selain itu untuk melaksanakan kegiatan pembinaan diperlukan adanya perencanaan, pengorganisasian (pelaksanaan), dan pengendalian (monitoring dan evaluasi). Secara operasional yang dimaksud dengan kegiatan dalam pembinaan proposal ini meliputi kegiatan perencanaan, pengorganisasian, dan pengendalian (monitoring dan evaluasi. Selain itu, unsur tujuan, materi, cara metode (metode), dan prosesakan menjadi focus kajian.

b. Macam-Macam Pembinaan

Menurut A.M. Mangunhardjana mengatakan bahwa ada beberapa macam pembinaan yaitu:

1) Pembinaan orientasi

Pembinaan orientasi (*orientasi training program*) diadakan untuk sekelompok yang baru masuk dalam bidang kehidupan dan kerja, bagi orang yang sama sekali belum berpengalaman dalam bidangnya, bagi orang yang sudah berpengalaman pembinaan orientasi membantunya untuk mengetahui perkembangan dalam bidangnya.

¹³ Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian* (Yogyakarta: Teras, 2009),h 144.

2) Pembinaan kecakapan

Pembinaan kecakapan (*skill training*), diadakan untuk membantu para peserta guna mengembangkan kecakapan yang sudah dimiliki atau mendapatkan kecakapan baru yang diperlukan untuk pelaksanaan tugasnya.

3) Pembinaan Pengembangan Kepribadian

Pembinaan kepribadian (*personality development training*), juga pembinaan penumbuhan sikap. Tekanan pembinaan ini berguna untuk membantu para peserta, agar mengenal dan mengembangkan diri menurut gambaran atau cita-cita hidup yang benar dan sehat.

4) Pembinaan penyegaran

Pembinaan penyegaran (*refreshing training*) hampir sama dengan pembinaan kerja. Hanya bedanya, dalam pembinaan penyegaran biasanya tidak ada penyajian hal yang sama sekali baru, tetapi sekedar penambahan cakrawala pada pengetahuan dan kecakapan yang sudah ada.

5) Pembinaan lapangan

Pembinaan lapangan (*field training*), bertujuan untuk menempatkan para peserta dalam situasi yang nyata, agar mendapat pengetahuan dan memperoleh pengalaman langsung dalam bidang yang diolah pembinaan.

6) Proses pembinaan

Menurut Nanang Fatah yang dikutip dari bukunya yang berjudul landasan manajemen pendidikan, bahwa proses pembinaan itu memiliki tata cara yang harus disiapkan secara matang seperti:

a) Perencanaan

Menurut Roger A. Kauffman, dikutip dari Nanang Fatah perencanaan adalah proses penentuan tujuan atau sasaran yang hendak dicapai dan

menetapkan jalan dan sumber yang diperlukan untuk mencapai tujuan itu se efisien dan se efektif mungkin.¹⁴

b) Perumusan tujuan

Komponen tujuan memiliki fungsi yang sangat penting dalam system pembelajaran.

Akan terjadi proses pembelajaran mana kala terdapat tujuan yang harus dicapai¹⁵ dengan demikian, sebagai kegiatan yang bertujuan, maka segala sesuatu yang dilakukan dalam proses pembelajaran hendaknya diarahkan untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan oleh sebab itu, merumuskan tujuan merupakan langkah pertama yang harus dilakukan dalam merancang sebuah perencanaan program pembelajaran ataupun kegiatan.

c) Pemilihan Program

Pemilihan program disini meliputi materi maupun kegiatan/upaya yang akan dilaksanakan. Pemilihan materi sekaligus kegiatan Upaya harus sesuai dengan tujuan yang diinginkan, yang terkait tentang kegiatan pembinaan. Sehingga antara materi dan kegiatan saling berkesinambungan.

d) Identifikasi dan Pengarahan Sumber

Sumber dalam kegiatan pembinaan disini ada 2 macam, yaitu sumber manusia dan sumber non manusia. Sumber manusia adalah tenaga atau orang yang bertanggung jawab serta yang berperan serta dalam kegiatan pembinaan, diantaranya Pembina risma, pengurus, masyarakat dan anggota sedangkan sumber dari non manusia meliputi, sarana dan prasarana yang menunjang kegiatan pembinaan remaja.

¹⁴ Nanang Fattah, *Landasan Menejemen Pendidikan* (bandung: PT Remaja Rosdaraya, 2009), h.49

¹⁵ Wina Sanjaya, *Perempuan dan Desain Pembelajaran*(Jakarta: Kencana,2009), h.121

e) *Pengorganisasian*

Pengorganisasian adalah kumpulan orang dengan system kerja sama untuk mencapai tujuan bersama.¹⁶ Dengan kata lain pengorganisasian adalah pelaksanaan merupakan kegiatan yang dilaksanakan oleh suatu badan , secara berencana, teratur, dan terarah guna mencapai tujuan yang diharapkan. Upaya dalam pencapaian tujuan suatu kegiatan harus dilaksanakan dengan semaksimal mungkin, walaupun dengan kenyataannya manusia tidak mungkin menemukan kesempurnaan dalam berbagai hal. Athiyah Al-Abrasyi menyairkan suatu syair.” Setiap sesuatu mempunyai tujuan pada taraf yang paling tinggi”.¹⁷

3. Metode-Metode Pembinaan

Pembinaan sikap perilaku remaja mempunyai metode tersendiri menurut fauzi saleh ada beberapa metode pembinaan remaja yang efektif diterapkan antara lain yaitu:

a. Melalui contoh teladan

Pembinaan dapat dilakukan dengan memberikan contoh teladan yang baik pada remaja. Metode keteledanan sangat berpengaruh dalam mempersiapkan dan memmbentuk moral yang baik pada remaja. Melalui contoh teladan ini remaja dapat meniru dan mengikuti perbuatan baik yang dilakukan orang tua, hal ini akan membekas dalam jiwa remaja dalam segala aspek kehidupannya.

Husnizar mengatakan bahwa sikap dan perilaku orang tua yang mencerminkan akhlak mulia, seperti lemah lembut dalam berbicara, sopan santun kepada orang yang lebih tua, menghargai orang lain, sabar, pemaaf dan lainnya.¹⁸

¹⁶ Nanang Fattah, *Landasan Pendidikan* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya,2009),h.71

¹⁷ Abdul Mujib dkk, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta: Kencana Prenada Media, 2006), h.78

¹⁸ Husnizar, *Konsep Subjek Didi dalam Pendidikan Islam* (Banda Aceh: Ar-Raniry Press,2007),h.205

b. Metode Nasehat

pembinaan dengan pemberian nasehat ini dapat membukakan mata para remaja pada hakikat sesuatu, mendorongnya menuju situasi luhur, dan menghiasinya dengan akhlak yang mulia. Materi pembinaan Islam yang dianjurkan mencakup tiga komponen yaitu akidah, pembinaan ibadah, dan pembinaan akhlak.¹⁹

c. Membiasakan Remaja melakukan hal yang baik

Husnizar menjelaskan, bahwa pembiasaan untuk melakukan hal yang baik juga merupakan bagian dari pembinaan besikap mulia bagi seorang remaja dan juga sebagai metode yang tepat dalam upaya membentuk akhlak remaja.²⁰

C. Konsep Kepemimpinan dalam Islam

1. Istilah dalam kepemimpinan Islam

Didalam Islam kepemimpinan identik dengan sebutan *Kholifah* yang berarti wakil atau pengganti. Istilah ini dipergunakan setelah wafatnya Rasulullah Saw. Namun jika merujuk pada firman Allah Swt Q.S Al-Baqarah (02): 30.

وَإِذْ قَالَ رَبُّكَ لِلْمَلٰٓئِكَةِ اِنِّىْ جَاعِلٌ فِى الْاَرْضِ خَلِيْفَةً ۗ قَالُوْۤا اَتَجْعَلُ فِىْهَا مَنْ
 يُفْسِدُ فِىْهَا وَيَسْفِكُ الدِّمَآءَ وَنَحْنُ نُسَبِّحُ بِحَمْدِكَ وَنُقَدِّسُ لَكَ ۗ قَالَ اِنِّىْۤ اَعْلَمُ مَا لَا
 تَعْلَمُوْنَ

Terjemahnya:

Ingatlah ketika tuhanmu berfirman kepada malaikat: "sesungguhnya aku menjadikan seseorang khalifah dimuka bumi." Mereka berkata: "mengapa engkau hendak menjadikan (Khalifah) di bumi itu orang yang membuat kerusakan padanya dan menumpahkan dara, pada hal kami senantiasa beresbih dengan memuji engkau dan mensucikan engkau?" tuhan

¹⁹Ibid, h.173

²⁰ Ibid. h.206

berfirman:” sesungguhnya aku mengetahui apa yang tidak kamu ketahui.”²¹

Kata khalifah dalam ayat tersebut tidak hanya ditujukan kepada para khalifah sesudah Nabi, tetapi juga kepada semua manusia yang ada di bumi ini yang bertugas memakmurkan bumi.

Kata lain yang dipergunakan yaitu *Ulil Amri* yang mana kata ini satu akar dengan kata amir sebagaimana disebutkan di atas: kata ulil Amri berarti pemimpin tertinggi dalam masyarakat Islam. Sebagaimana firman Allah Swt. Dalam surah Q.S An-Nisa' (04): 59

يَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا أَطِيعُوا اللَّهَ وَأَطِيعُوا الرَّسُولَ وَأُولِيَ الْأَمْرِ مِنْكُمْ ۗ فَإِن تَنَزَعْتُمْ فِي شَيْءٍ فَرُدُّوهُ إِلَى اللَّهِ وَالرَّسُولِ إِن كُنتُمْ تُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ ۗ ذَٰلِكَ خَيْرٌ وَأَحْسَنُ تَأْوِيلًا ﴿٥٩﴾

Terjemahnya:

Hai orang-orang yang beriman, taatilah Allah dan taatilah Rasul-Nya, dan Ulil Amri diantara kamu, kemudian jika kamu berlainan pendapat tentang sesuatu, maka kembalikanlah ia kepada Allah (Al-Qur'an) dan Rasul (Sunnahnya), jika kamu benar-benar beriman kepada Allah dan hari kemudian. Yakni demikian itu lebih utama (bagimu) dan lebih baik akibatnya”²²

2. Prinsip Kepemimpinan

Islam adalah agama yang fitrah, ia sama sekali tidak bertentangan dengan hati nurani manusia. Islam memberikan prinsip-prinsip dasar kepemimpinan sebagaimana disyaratkan dalam Al-Qur'an dan as-Sunah

a. Prinsip Tanggung Jawab

²¹ Departemen Agama RI. *Ibid*,06.

²² Departemen Agama RI,*Ibid*.87

Dalam Islam sudah digariskan bahwa setiap manusia adalah pemimpin (minimal memimpin diri sendiri) dan akan dimintai pertanggung jawaban. Makna tanggung jawab adalah substansi utama yang harus difahami terlebih dahulu oleh seseorang calon pemimpin agar amanah yang diserahkan kepadanya tidak disia-siakan²³

b. Prinsip Tauhid

Islam mengajak kearah satu kesatuan akidah di atas dasar yang dapat diterima oleh berbagai umat, yakni tauhid.²⁴

c. Prinsip musyawarah

Al-Qur'an dengan jelas menyatakan bahwa seseorang yang menyebut dirinya pemimpin wajib melakukan musyawarah dengan orang yang berpengetahuan atau orang yang berpandangan baik. firman Allah Swt Q.S Asy-Syura' (42): 38

وَالَّذِينَ اسْتَجَابُوا لِرَبِّهِمْ وَأَقَامُوا الصَّلَاةَ وَأَمْرُهُمْ شُورَىٰ بَيْنَهُمْ وَمِمَّا رَزَقْنَاهُمْ

يُنْفِقُونَ ﴿٣٨﴾

Terjemahnya:

*Dan (bagi) orang-orang yang menerima (mematuhi) seruan tuhan mereka dan mendirikan shalat, sedang urusan mereka (diputuskan) dengan musyawarah antara mereka: dan mereka menafkahkan sebagian rezeki yang kami berikan kepada mereka.*²⁵

d. Prinsip Adil

²³ Veithzal Rivai, *Kiat Memimpin Abad ke-21*, (Jakarta: Raja Grafindo. 2004),16.

²⁴ Muhadi Zainudin dan Abd. Mustaqim, *Studi Kepemimpinan Islam. Telaah Normatif dan Historis*, (Semarang: Putra Mediatama Press. 2005),58

²⁵ Departemen Agama RI, *Ibid*.487

Keadilan menjadi suatu keniscayaan dalam organisasi maupun masyarakat, dan pemimpin sudah sepatutnya mampu memperlakukan semua orang secara adil, tidak berat sebelah dan tidak memihak. Al-Qur'an banyak menjelaskan tentang adil seperti firman Allah dalam Q.S Al-Maidah (05): 8

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا كُوْنُوْا قَوّٰمِيْنَ لِلّٰهِ شُهَدَآءَ بِالْقِسْطِ ۗ وَلَا يَجْرِمَنَّكُمْ شَنَاٰنُ قَوْمٍ عَلٰٓى اَلَّا تَعْدِلُوْا ۗ اَعْدِلُوْا هُوَ اَقْرَبُ لِلتَّقْوٰى ۗ وَاتَّقُوا اللّٰهَ ۗ اِنَّ اللّٰهَ خَبِيْرٌۢ بِمَا تَعْمَلُوْنَ ﴿٨﴾

Terjemahnya :

*Hai orang-orang yang beriman hendaklah kamu jadi orang-orang yang selalu menegakan (kebenaran) karena Allah, menjadi saksi dengan adil. dan janganlah sekali-kali kebencianmu terhadap sesuatu kaum, mendorong kamu untuk berlaku tidak adil. Berlaku adilah, karena adil itu lebih dekat kepada takwa. Dan bertakwalah kepada Allah, sesungguhnya Allah maha mengetahui apa yang kamu kerjakan.*²⁶

3. Karakteristik Pemimpin Ideal

Beberapa ciri penting yang menggambarkan kepemimpinan dalam Islam adalah sebagai berikut:

- a. Setia, pemimpin dan yang dipimpin terikat kesetiaan kepada Allah
- b. Terikat pada tujuan, seseorang pemimpin ketika diberi amanah sebagai pemimpin meliputi tujuan organisasi bukan saja berdasarkan kepentingan kelompok, tetapi juga ruang lingkup tujuan Islam yang lebih luas.

²⁶ Departemen Agama RI, *Ibid.* 108

- c. Menjunjung tinggi syariah dan akhlak Islam, seorang pemimpin yang baik bila mana ia merasa terikat dengan peraturan Islam dan boleh menjadi pemimpin selama ia tidak menyimpang dari syariah. Waktu ia melaksanakan tugasnya ia harus patuh pada adab-adab Islam, Khususnya ketika berhadapan dengan orang yang dipimpinnnya
- d. Memegang teguh amanah, seorang pemimpin ketika menerima kekuasaan menganggapnya amanah dari Allah Swt. Yang disertai dengan tanggung jawab, Al-Qur'an memerintahkan pemimpin melaksanakan tugasnya untuk Allah dan selalumenunjukkan sikap baik kepada orang yang dipimpinnnya. Firman Allah Swt. Q.S. Al-Hajj (22): 41

الَّذِينَ إِن مَّكَّنَّاهُمْ فِي الْأَرْضِ أَقَامُوا الصَّلَاةَ وَآتَوُا الزَّكَاةَ وَأَمَرُوا بِالْمَعْرُوفِ
وَنَهَوْا عَنِ الْمُنْكَرِ ۗ وَاللَّهُ عَلَيْكَ الْأُمُورِ

Terjemahnya :

Yaitu orang-orang yang jika kami teguhkan kedudukan mereka di muka bumi niscaya mereka mendirikan sembahyang, menunaikan zakat menyeruh berbuat ma'ruf dan mencegah dari perbuatan yang mungkar: dan kepada Allah-lah kembali segala urusan".²⁷

- e. Tidak sombong, menyadari bahwa diri kita ini adalah kecil, karena yang besar dan maha besar hanyalah Allah, sehingga hanya Allah lah yang boleh sombong. Sehingga kerendahan hati dalam memimpin merupakan salah satu ciri yang patut dikembangkan.
- f. Disiplin, konsisten dan konsekwen, merupakan ciri-ciri kepemimpinan dalam Islam dalam segala tindakan dan perbuatan seorang pemimpin, sebagai perwujudan seorang pemimpin yang profesioanal dan memegang teguh terhadap janji, ucapan dan perbuatan yang dilakukan, karena menyadari

²⁷ Departemen Agama RI, *Ibid.* 337

bahwa Allah mengetahui semua ia lakukan, karena ia menyadari bahwa Allah mengetahui semua ia lakukan, karena ia menyadari berusaha untuk menyembunyikan.²⁸

- g. Cerdas (fathanah), pemimpin yang cerdas akan dapat mengambil inisiatif secara tepat ketika menghadapi problem-problem yang ada dalam kepemimpinannya
- h. Terbuka (bersedia dikritik dan mau menerima saran dari orang lain), sikap terbuka ini mencerminkan sikap tawadhu' (rendah hati).
- i. Keikhlasan, tanpa keikhlasan amal perbuatan akan sia-sia dalam pandangan Allah.²⁹

Karakteristik tersebut sudah sangat lengkap mencakup kepada semua aspek kepemimpinan. Jika seorang pemimpin baik itu lembaga formal maupun non formal, kepemimpinan social, Negara , agama maupun partai politik apabila pemimpinnya mempunyai ciri-ciri sebagaimana dipaparkan di atas maka insya Allah kepemimpinannya pasti diridhoi oleh Allah Swt dan tujuan yang diinginkan akan mudah tercapai serta kepemimpinannya akan dipertanggung jawabkan baik dihadapan manusia didunia maupun dihadapan Allah kelak di Akhirat.

D. Nilai Spritual Karakter Keberagaman

Memandang hakikat nilai-nilai spritual keagamaan khususnya dalam Islam tidak akan terlepas dari sebuah syariat. Syariat merupakan ajaran/tuntunan. Syariat Islam berarti ajaran atau tuntutan dari Allah Swt. Yang diturunkan kepada Nabi/Rasul-nya untuk dijalankan dimuka bumi. Dasar dari syariat adalah Al-Qur'an dan Al-Hadist sebagai contoh mengaplikasikan dalam kehidupan umatnya.

²⁸ Veithzal Rivai, *Kiat Memimpin Abad ke-21*, 73-74

²⁹ Muhdi Zainuddin dan Abd Mustaqim, *Studi Kepemimpinan Islam. Telaah Normatif dan Historis*, 28-29

Dasar syariat Islam adalah tauhid, yaitu mengesakan Allah serta tidak menyekutukan Dia dengan suatu apapun. Tauhid inilah ruh yang menjadi spritual Islam dalam mengarungi hidup dan kehidupan didunia ini, dan tidak dapat terwujud nilai spritual seseorang kecuali dengan naungan ketuhanan ini.

Bagi seorang muslim memahami ajaran Islam suatu kewajiban, karna harus mengembalikan persoalan yang dimiliki kepada Al-Qur'an dan as-sunah sebagai pedoman hidup. Hakikat nilai spritual merupakan suatu yang harus menjadi inti amaliah syariat sehingga hakikat itu tidak berdiri sendiri, tapi ia adalah nilai ruh syariat itu sendiri.

Tauhid menurut harfiah berasal dari kata *Wahid* yang berarti satu dengan menurut istilah agama Islam, tauhid itu ialah keyakinan tentang satu atau esanya tuhan, segala pikiran dan teori yang menjurus kepada kesimpulan bahwa tuhan itu satu disebut ilmu tauhid.³⁰

Menurut Maragustan yang dikutip dari Hanafi, tauhid menurut bahasa adalah meng-Esakan, sedangkan menurut istilah ialah meyakini keesaan Allah. Sedangkan macam-macam tauhid itu sendiri meliputi tauhid *Rububiyah*, tauhid *Uluhiyah*, dan tauhid *Asma' wa sifat*.³¹

Dalam pandangan Zainudin pembagian dalam ilmu tauhid menjadi tiga yaitu tauhid *Uluhiyah*, tauhid *Rububiyah*, dan tauhid *Ubudiyah*. Pertama tauhid *uluhiyah* ialah percaya sepenuhnya, bahwa Allah-lah yang berhak menerima semua peribadatan makhluk, dan hanya Allah sejalan yang sebenarnya harus disembah.³²

Hal ini sesuai dengan firman Allah Swt. Q.S. Taahaa (20): 98

إِنَّمَا إِلَهُكُمُ اللَّهُ الَّذِي لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ وَسِعَ كُلَّ شَيْءٍ عِلْمًا

³⁰ Zainudin, *Ilmu Tauhi Lengkap* (Jakarta: Rineka Cipta,1992),1

³¹ Imam Hanafi,"Urgensi Penanaman Nilai Karakter Spritual Keagamaan dan Integritas Dalam Dunia Pendidikan," *An-Nuha* vol. 4, no.2 (2017): 141.

³² Zainudin,*Ibid* 17

Terjemahnya:

*Sesungguhnya tuhanmu hanyalah Allah, yang tidak ada tuhan selain Dia. Pengetahuan-Nya meliputi segala sesuatu*³³

Nilai-nilai spritual keagamaan

Hal tersebut terdapat pada firman Allah Swt. Q.S. Al-Ankabut (29): 46

﴿ وَلَا تُجَادِلُوا أَهْلَ الْكِتَابِ إِلَّا بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِلَّا الَّذِينَ ظَلَمُوا مِنْهُمْ ^ط وَقُولُوا ءَامَنَّا بِالَّذِي أُنزِلَ إِلَيْنَا وَأُنزِلَ إِلَيْكُمْ وَإِلَهُنَا وَإِلَهُكُمْ وَاحِدٌ وَنَحْنُ لَهُ مُسْلِمُونَ ﴾

Terjemahnya:

*Dan janganlah kamu berdebat dengan ahli kitab, melainkan dengan cara yang baik, kecuali dengan orang-orang yang zalim diantara mereka, dan katakanlah, " kami telah beriman kepada (kitab-kitab) yang diturunkan kepada kami dan yang diturunkan kepadamu; yuhan kami dan tuhan kamu satu; dan hanya kepadanya kami berserah diri.*³⁴

Dengan ini kita dapat simpulkan bahwa tauhid *Uluhiyah* merupakan keyakinan tentang Allah Swt. Sebagai tuhan satu-satunya, baik zatnya, maupun sifat dan perbuatannya.

Kedua tauhid *Rububiyah* ialah suatu kepercayaan, bahwa yang menciptakan alam dunia beserta isinya ini, hanyalah Allah tanpa bantuan siapapun³⁵

³³ Emang Sudrajat, Syatibi, dan Abdul Aziz Sidqi, *Al-Qur'an Tajwid dan Terjemahannya Dilengkapi dengan Ashbabbun Nuzul dan Hadist Shahih* (Bandung: Syigma Examedia Arkalenma,2007), 318

³⁴ Emang Sudrajat, Syatibi, dan Abdul Aziz Sidqi. *Ibid* 402

³⁵ Zainudin, *Ibid* 20

Ketiga, tauhid *Ubudiyah* ialah suatu keyakinan bahwa tidak ada yang berhak disembah mendapat pengabdian (Ibadah) dari kita selain Allah Swt. Tauhid *Ubudiyah* berarti suatu penyembahan kepada Allah sebagai suatu ketaatan, kepatuhan dan ketundukan antara hamba dengan tuhanNya, antara mahluk dengan Khaliknya.³⁶

Dalam hal ini penyembahan kepada Allah sesuai dengan firman-Nya Q.S. Az-Dzaariyat (51): 56

وَمَا خَلَقْتُ الْجِنَّ وَالْإِنْسَ إِلَّا لِيَعْبُدُونِ ﴿٥٦﴾

Terjemahnya:

*Dan aku tidk menciptakan jin dan manusia melainkan supaya mereka mengabdikan kepadaku*³⁷

Ketiga macam tauhid itu satu sama lain saling berkaitan, artinya bahwa sahnya salah satu dari ketiga tauhid itu bila yang lain juga sah, sehingga tidak akan sempurna ketauhidan bila ada antara salah satu dari bagian tauhid itu tidak diyakini atau dijalankan.

Dalam peribadatan yang dilakukan oleh seorang hamba, tentu antara satu orang dengan yang lainnya akan memiliki perbedaan, sehingga dengan perbedaan tersebut dapat dikategorikan bahwa ibadah yang dilakukan memiliki tingkatan dan dalam hal ini peneliti mengambil dasar dari tingkatan dari hadist kedua dala kitab hadist an-Nawawi yaitu, Islam, Iman dan Ihsan.³⁸

Hal ini dapat dijabarkan secara singkat. *Pertama* Islam merupakan kesaksian seseorang bahwa tidak ada tuhan selain Allah dan Nabi Muhammad

³⁶ Ibid 21

³⁷ Emang Sudrajat, Syatibi, dan Abdul Aziz Sidqi. *Ibid* 523

³⁸ Al-Imam an-Nawawi dan Al-Hafizh Ibnu Rajab al-Hambal, *Hadist Arba'in Nawawiyah plus (Matan Jami'ul-'Ulum Wal-Hikmah)*, Cet. 4 (Yogyakarta: Maktabah Al-Hanif, 2009), 24-26

adalah utusan Allah, mengerjakan shalat, menunaikan zakat, berpuasa dibulan ramadhan, berhaji ke baitullah jika mampu.³⁹

Dengan hal ini bahwa Islam mengandung makna memasrahkan diri kepada Allah Swt, tunduk serta taat melakukan semua perintah Allah dan menjauhi segala larangan-nya.

Kedua Iman ialah kepercayaan dalam hati meyakini membenarkan tuhan dan membenarkan apa-apa yang dibawah oleh Nabi Muhammad Saw.⁴⁰ Dengan demikian iman juga dapat dikatakan sebagai sesuatu yang diucapkan dengan lisan, diyakini dalam hati, dan diamalkan dalam bentuk perbuatan. Sehingga keimanan tidak hanya sebatas meyakini namun harus juga diimplementasikan dalam bentuk perbuatan dalam kehidupan. Jika kita melihat lebih lanjut iman merupakan cahaya yang menerangi agar berperilaku lurus di jalan kebajikan serta mendapat nikmat di hari kemudian.⁴¹

Ketiga, ihsan adalah apabila seseorang beribadah Allah maka seakan-akan seseorang tersebut melihatnya dan jika seseorang tersebut tidak mampu melihatnya maka sesungguhnya Allah melihat seseorang tersebut. Ihsan merupakan kesadaran penuh terhadap kehadiran Allah dalam diri serta selalu mengawasi kita. Apabila ini tertanam dalam diri seseorang, maka setiap perbuatan yang dilakukan akan dijalankan dengan penuh tanggung jawab serta menjaga diri dari perbuatan yang tidak diridhai oleh Allah Swt.

Dari pemaparan tiga bentuk tauhid tersebut dapat kita ketahui bahwa hal demikian itu harus dimiliki oleh seorang muslim, tidak hanya demikian, melainkan juga selalu berusaha mencapai peribadatan yang paling tinggi sebagaimana yang telah dipaparkan di atas. Pada hakikatnya spritualitas keagamaan ialah pandangan pribadi dan perilaku yang mengekspresikan rasa

³⁹ Ibid 25

⁴⁰ Zainudin, *Ibid* 25

⁴¹ Maragustam, *Mencetak Pembelajar Menjadi Insan Paripurna* (Yogyakarta: Nuha Litera, 2010), 151

keterkaitan, tujuan hidup, makna hidup dan kesadaran ke dimensi transcendental (yang maha tinggi atau untuk sesuatu yang lebih besar dari diri sehingga mengerti arti dan tujuan hidup.⁴²

Dengan demikian tentu sangat penting untuk menanamkan nilai-nilai keIslaman dan membangun terbentuknya kesadaran Ilahiyah, yaitu sebuah kesadaran yang menganggap bahwa semua niat, kata dan perbuatan meskipun berlandaskan pada penghayatan atas ajaran Agama yang kokoh.⁴³

⁴² Maragustam, *Mencetak Pembelajar Menjadi Insan Paripurna* (Yogyakarta: Nuha Litera, 2010), 151

⁴³ Maragustam, *Filsafat Pendidikan Islam Menuju Pembentukan Karakter Menghadapi Arus Global*, Cet. 2 (Yogyakarta: Karunia Kalam Semesta, 2016), 225

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan kualitatif, dengan penyajian data yang bersifat deskriptif. Penelitian deskriptif merupakan cara untuk menemukan makna baru, menjelaskan sebuah kondisi keberadaan, menemukan frekuensi kemunculan sesuatu, dan mengkategorikan informasi. Penelitian diskriptif dilakukan dengan memusatkan perhatian kepada aspek-aspek tertentu dan sering menunjukkan hubungan antara berbagai variable. Penelitian diskriptif bertujuan untuk menerangkan atau menggambarkan masalah penelitian yang terjadi berdasarkan karakteristik orang, tempat dan waktu.¹ Sehingga penelitian bersifat deskriptif menurut suharsimi Arikunto lebih tepat apabila “ menggunakan pendekatan kualitatif.”²

Objek yang diteliti saling berinteraksi dimana penelitian dilakukan dari luar maupun dari dalam.³

Adapun penelitian ini dilakukan secara langsung yaitu penelitian mengambil data yang bersumber dari lokasi penelitian. Data-data yang didapatkan berbagai sumber akan dianalisis kemudian disajikan secara akurat dengan metode kualitatif.

Selanjutnya, sebelum peneliti turun ke lokasi penelitian, terlebih dahulu peneliti melakukan survey penjajakan kepada Remaja Islam Masjid Ar-Rahman Desa Sumari sesuai dengan judul Urgensi Latihan Dasar Kepemimpinan Remaja

¹ B Sanjaja dan Albertus Heriyanto, *Panduan Penelitian* (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2006), 76.

² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Ilmiah, Suatu Pendekatan Praktik* (Cet.IX; Jakarta: Rineka Cipta, 1993), 209.

³ Ine Amirman Yusda dan Zainal Arifin, *Penelitian dan Statistik Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 1992), 18-19

Islam Masjid Dalam Pembinaan Nilai Spritual Keagamaan (Studi Pada Remaja Islam Masjid Ar-Rahman Desa Sumari Kec. Sindue Kab. Donggala).

B. Lokasi Penelitian

Adapun yang menjadi lokasi penelitian skripsi ini adalah di Desa Sumari Kecamatan Sindue Kabupaten Donggala. Alasan memilih desa tersebut yaitu dimana Desa Sumari Kecamatan Sindue Kabupaten Donggala merupakan tempat tinggal Peneliti sehingga data dan informasi akan lebih akurat. Adapun alasan lainnya yaitu adanya organisasi Remaja Islam Masjid Ar-Rahman dengan permasalahan yang ada didalam organisasi sehingga kemungkinan besar jarang terjadi ditempat-tempat lainnya, maka dari itu peneliti tertarik untuk mengkaji permasalahan tersebut secara mendalam, salah satunya adalah mengenai urgensi latihan dasar kepemimpinan remaja Islam masjid dalam pembinaan nilai spritual keagamaan.

C. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti dilapangan bersifat mutlak karena penelitian kualitatif mengharuskan peneliti bertindak sebagai instrument sekaligus pengumpul data seperti yang dikemukakan oleh S. Margono bahwa:

“manusia merupakan alat (instrument) terutama mengumpulkan data. Penelitian kualitatif menghaendaki peneliti atau dengan bantuan orang lain sebagai alat utama mengumpulkan data. Hal ini dimaksud agar lebih mengadakan penyesuaian terhadap kenyataan-kenyataan yang ada dilapangan.”⁴

Secara umum, kehadiran peneliti adalah salah satu prosedur penelitian yang wajib hadir dan berinteraksi langsung dengan objek agar memperoleh data dan informasi yang akurat dari lokasi penelitian.

⁴ Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Cet.2 Jakarta: Rineka Cipta,2003), 3.

D. Data dan Sumber Data

Dalam penelitian kuantitatif dikenal populasi dan sampel, sementara penelitian kualitatif sebagai pengganti keduanya disebut unit analisis, yaitu informasi peneliti. Unit analisis selanjutnya memiliki kriteria tertentu, sehingga data yang diperoleh tepat, kredibel, dan representatif dengan tidak menentukan besaran ukuran informan dengan menggunakan perhiyungan statistik.⁵ Dari uraian tersebut, adapun sumber data dalam penelitian ini diklasifikasikan sebagai berikut:

1. Sumber Data Primer

Menurut S.Nasution data primer yaitu “ jenis data yang diperoleh lewat pengamatan langsung dilapangan.”⁶ Dengan kata lain, peneliti membutuhkan pengumpulan data dengan cara menjawab pertanyaan riset (metode survey) atau penelitian benda (metode observasi) yang dapat memberikan penjelasan apa, dimana, bagaimana, siapa, kapan, dan mengapa.dalam penelitian ini yang menjadi informasi kunci adalah organisasi Risma Ar-Rahman sebagai tokoh Agama di Desa Sumari Kecamatan Sindue Kabupaten Donggala..

Sumber data sekunder merupakan data yang diperoleh dari sumber data yang telah ada, misalnya catatan, dan dokumentasi.⁷

Menurut M. Taufan B sumber data sekunder yaitu data yang diperoleh” berupa hasil observasi, catatan lapangan, buku-buku, artikel, maupun foto-foto yang relevan dengan fokus penelitian.”⁸

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah salah satu cara yang dilakukan peneliti demi memperoleh data yang real dilapangan untuk sebuah peneliti.

⁵ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2005),50

⁶ S. Nasution, *Metode Research (Penelitian Lapangan)* (Cet. IV; Jakarta: Bumi Aksara, 2004), 143

⁷ Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif,Komunikasi,Ekonomi, Kebijakan Public, Dan Ilmu Sosial Lainnya* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2007), 103

⁸ M. Taufan B. *Sosiologi Hukum Islam:Kajian Empirik Komunitas Sempalan*, 102

Adapun yang menjadi teknik pengumpulan data yaitu:

1. Observasi

Penelitian ini mengadakan pengamatan secara langsung dilapangan, sehingga diperoleh data yang real sesuai dengan keadaan dilapangan mengenai Urgensi Latihan Dasar Kepemimpinan Remaja Islam Masjid Ar-Rahman Desa Sumari Kec. Sindue Kab. Donggala. Sebagaimana yang dijelaskan oleh Cholid Narbukon “ alat pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dalam mencari sistematika gejala-gejala yang diselidiki.”⁹

Metode ini digunakan untuk mengetahui gejala-gejala yang terjadi dilokasi penelitian. Adapun pada metode ini peneliti menggunakan observasi langsung, yakni peneliti mengumpulkan data dengan cara mengamati langsung terhadap objek yang akan diteliti dan dibarengi dengan kegiatan pencatatan secara sistematis sehubungan dengan apa-apa yang dilihat dan berkenaan dengan data yang dibutuhkan.

2. Wawancara

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian kualitatif lebih menekankan pada teknik wawancara, khususnya wawancara mendalam (*delph interview*). Wawancara merupakan salah satu teknik untuk pengumpulan data dan informasi, penggunaan tehnik ini dengan alasan peneliti dapat menggali tidak saja pada apa yang diketahui dan dialami subjek, tetapi apa yang tersembunyi jauh dalam diri subjek penelitian, dan apa yang dinyatakan kepada informan biasa hal-hal yang bersifat lintas waktu.¹⁰

Wawancara (*interview*) merupakan salah satu bentuk teknik pengumpulan data yang banyak digunakan dalam penelitian deskriptif kuantitatif.

⁹ Cholid Narbukon, *Metodologi Penelitian* (Cet. IV; Jakarta: Bumi Aksara, 2002), 70

¹⁰ M. Djunaedi Ghony dan Fauzan Almansyur, *Metode Penelitian Kualitatif* (Cet. I; Yogyakarta: Ar-ruzz Media, 2012), 176-177.

Wawancara dilaksanakan secara lisan dalam pertemuan tatap muka secara individual.¹¹ Dalam hal ini peneliti mengadakan wawancara kepada narasumber diantaranya yaitu pemerintah desa, pembina Remaja Islam Masjid, ketua Remaja Islam Masjid, anggota Remaja Islam Masjid dan masyarakat.

Adapun instrument penelitian yang digunakan dalam wawancara adalah sebagai berikut:

- a. Buku catatan yang berfungsi untuk mencatat semua percakapan dengan sumber data
- b. Tape recorder atau perekaman suara berfungsi untuk merekam semua percakapan atau pembicaraan.
- c. Camera untuk memotret jika peneliti sedang melakukan pembicaraan atau percakapan.
- d. Pedoman wawancara disusun secara tidak terstruktur yang digunakan untuk menjadi sumber-sumber pertanyaan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah tehnik pengumpulan data yang digunakan dalam rangka menunjang data penelitian sebagai data sekunder, sejak awal penyusunan penelitian, proses, dan akhir penelitian, sehingga memperoleh data yang relevan oleh karena itu, dokumentasi yang dimaksud terdiri dari:

- a. Melakukan penelusuran internet (*internet surfing*)
- b. Mengumpulkan sejumlah buku, artikel online, makalah, dan laporan hasil penelitian sebagai sumber bacaan/rujukan
- c. Melakukan pengambilan gambar saat penelitian bersama subjek atau informan peneliti;

¹¹ Nana Syaodih Sukmainata, *Metode Penelitian Pendidikan* (Cet. IV ; Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2010), 16

- d. Mencatat hasil wawancara dengan para informan dan mencatatnya kembali sebagai rekaman catatan kegiatan.¹²

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif, yaitu suatu upaya untuk mendeskripsikan secara menyeluruh fokus kajian penelitian melalui interpretasi peneliti.¹³

Adapun teknik analisis data yang dikutip dari buku Hadari Nawawi dalam proposal ini, menurut Mudjuharjo:

“analisis data adalah sebuah kegiatan untuk mengatur, mengurutkan, mengelompokkan, memberi kode atau tanda, dan mengategorikannya, sehingga diperoleh suatu temuan berdasarkan fokus atau masalah yang ingin dijawab.”¹⁴

Dari uraian tersebut, maka teknik analisis data yang digunakan terbagi menjadi tiga jenis

1. Reduksi Data

Reduksi data dapat diartikan sebagai proses menyuling/mengekstraksi informasi sehingga ditemukan konsep dan hubungan yang benar-benar esensial/penting. Proses reduksi data biasanya dilakukan sekali atas seluruh data. Proses ini dilakukan untuk memisahkan antara hal-hal yang esensial dengan yang tidak juga dilakukan. Reduksi data mungkin tidak diperlukan atas seluruh pengkodean yang telah dilakukan, karena beberapa kode biasa lebih jelas.¹⁵

2. Penyajian Data

¹² M. Taufan B. *Sosiologi Hukum Islam: Kajian Empirik Komunitas Sempalan*, 104

¹³ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 57.

¹⁴ Hadari Nawawi, *Metode Penelitian Bidang Sosial* (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 1995), 244.

¹⁵ Asfi Manzilati, *Metode Penelitian kualitatif: Paradigma, Metode, dan Aplikasi* (Cet, I: Malang: Universitas Brawijaya Press, 2017), 86

Menyajikan data pada dasarnya adalah meletakkan hal-hal yang diketahui dilapangan sesuai dengan tema. Pada tahap ini proses identifikasi atas tema utama dan sub tema dilakukan. Proses pengujian kualitatif antara lain juga memberikan perhatian untuk kosa kata khusus milik informan yang digunakan untuk mendiskusikan topic yang singkat, nuansa, identifikasi konteks-konteks yang berbeda dimana fenomena terjadi.¹⁶

3. Verifikasi Data

Verifikasi data adalah penarikan kesimpulan dari teori dan fakta atas data yang dikumpulkan untuk diubah dan analisis agar dapat diuji secara hipotesis.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Penelitian kualitatif dapat dinyatakan sah apabila memiliki tingkat kepercayaan (*credibility*), keteralihan (*transferability*), ketergantungan (*dependability*) dan kepastian (*confirmability*). Berdasarkan keempat syarat tersebut, uji keabsahan data dalam penelitian selanjutnya dijelaskan sebagai berikut:

1. Validasi Internal (*credibility*)

Validasi internal yaitu ukuran kebenaran data yang dikumpulkan yang menggambarkan kecocokan konsep penelity dengan hasil penelitian. Oleh karena itu, peneliti melakukan triangulasi (*peer debriefing*) sumber dan metode, yaitu menganalisis data emik (*phonemic*) menjadi data etik (*phonetic*)

2. Validitas Eksternal (keteralihan/*transferability*)

Validitas eksternal yaitu interpretasi hasil penelitian dikomparasikan biasa digeneralisasikan pada *setting* sosial yang berbeda, tetapi mempunyai karakteristik yang sama atau tidak.

¹⁶ Ibid, 87.

3. Kebergantungan (*dependability*/releliabilitas)

Kebergantungan yaitu hasil penelitian merupakan representasi dari rangkaian kegiatan pencarian data yang dapat ditelusuri jejaknya. Oleh karena itu, audit komis pembimbing atas proses penelitian, mulai dari penentuan masalah, memasuki lapangan, menentukan sumber data, menguji keabsahan data, serta penarikan kesimpulan merupakan ukuran reliabilitas proses penelitian.

4. Kepastian/objektivitas (*confirmability*),

Dilakukan bersamaan dengan *dependability* untuk menguji keterkaitan hasil dan proses penelitian.¹⁷

¹⁷ M.Taufan B. *Sosiologi Hukum Islam: Kajian Empirik Komunitas Sempalan*, 108.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah singkat berdirinya Desa Sumari

Desa sumari memiliki arti tersendiri yang merupakan sejarah perjalanan desa tersebut. Konon pada zaman penjajahan belanda, boya (sumari sekarang) masih merupakan hutan belantara yang dihuni binatang-binatang buruan seperti rusa, anoa, babi dan lain sebagainya. Pada suatu hari datang 3 (tiga) orang bangsawan asing dengan tujuan ingin berburu binatang rusa. Dalam perjalanan, mereka merasa lelah dan ketiganya berhenti dengan maksud hendak istirahat yang tidak jauh dari pinggiran sungai kecil yang tidak ada airnya. Salah satu dari mereka mengangkat bicara yang menyerupai sebuah sumpah dan kemudian ia berkata “apabila saya berhasil mendapatkan se ekor rusa, saya akan membakarnya dan memakan semua isi perutnya/hatinya (dalam bahasa kaili Rai disebut Mari) dari rusa tersebut

Dengan upaya maksimal ketiga pemburu tersebut berhasil menangkap buruannya dua ekor rusa yang sangat besar lalu mereka membuktikan janji atau sumpah tersebut dengan membakarnya, di tepi sungai yang kecil tempat mereka istirahat dan nama sungai kering itu adalah “Salu Sumari”.

Kemudian setelah menyantap hati rusa tersebut, ketiga bangsawan tersebut sepakat untuk memberikan nama tempat tersebut dengan nama SUMARI. Nama yang sampai saat ini menjadi sebuah desa yang masuk dalam wilayah Kecamatan Sindue.

Dalam perjalanan Desa Sumari saat ini telah dipimpin oleh 13 Kepala Desa untuk menyelenggarakan Pemerintahan Desa. Pada tanggal 1 Januari 1925

Boya Sumari di pegang oleh Desa Lero. Setelah 3 tahun kemudian Pemerintah Desa Lero menghimbau masyarakat untuk mempersiapkan 3 komponen sebagai persyaratan untuk menjadi Desa.

Tiga komponen tersebut antara lain, Dewan Adat bersama anggotanya, Kepala Desa bersama juru tulisnya, dan Imam Desa. Sehingga pada 1 Januari 1928 Desa Sumari di resmikan langsung oleh Pemerintah Desa Lero sebagai Desa tersendiri sekaligus penetapan aturan yang ada di Desa Sumari yang di tetapkan oleh tiga komponen tersebut, Dewan Adat, Kepala Desa, dan Imam mesjid, dengan isi aturan yaitu Menjaga batasan yang ada di Desa. Aturan ini berkelanjutan sampai masa pemerintahan Kepala Desa yakni, Bapak Banta 1935 – 1940, Bapak Mauhido 1940 – 1955, Bapak Voli Kalamba 1955 – 1961, Bapak Jondi 1961 – 1963, Bapak Dahlan 1963 – 1968 Namun Bapak Dahlan di masa pemerintahannya membuat program sendiri yang di kenal dengan Pemberantasan Buta Huruf (PBH) dan pembuatan sekolah SD sementara.

Program bapak Dahlan dan aturan hukum adat yang di buat oleh bapak Lacirio berkelanjutan di masa pemerintahan Bapak Golilangi 1968 -1968, Bapak Sanabi 1968 – 1970, Bapak Biaridondo 1970 – 1975 dan di masa ini pula pertamakalnya Desa Sumari di sentuh oleh pemerintah Daerah dengan pemberian Bantuan Desa (BANDES) sebesar Rp.500.000 / Tahun serta pemberian bibit cengkeh dan Kelapa. Dengan bantuan tersebut bapak Biaridondo memulai program yaitu pembuatan saluran air dari bendungan, peningkatan jalan Sumari Toaya, dan pembentukan Bimbingan Masyarakat (BIMAS) di bidang pertanian dan perkebunan.

Setelah masa pemerintahan Bapak Biaridondo berakhir selanjutnya pemerintahan Desa Sumari di Pimpin oleh Bapak Y.H. Kenimpole 1975 – 1996 di sertai dengan meningkatkan Sumber Daya Manusia (SDM). Sehingga

pembangunan di Desa Sumari mulai di terapkan seperti pembangunan kantor desa lama, mesjid permanen, pembangunan Sekolah SD permanen, peningkatan jalan toaya sumari, kebun desa, kebun LKMD, kebun karang taruna dan pembentukan karang taruna dengan program penanaman pohon alpukat di sisi jalan serta pada saat itu pula Kuliah Kerja Nyata (KKN) tiba di Desa Sumari.

Pada akhir tahun 1996 masa pemerintahan Bapak Y.H. Kenimpole berakhir kemudian roda pemerintahan Desa Sumari di pimpin oleh Bapak Ardjuna.K 1996 – 2009. Sehingga masa pemerintahan bapak Ardjuna.K di saat memasuki era moderen, pembangunan besar-besaran di mulai dari yaitu pembangunan bendungan dan peningkatan sampai ke saluran air, pengaspalan jalan, pembuatan jalan dan jembatan Sumari Amal, masuknya listrik di desa, pembangunan baruga adat, masuknya Program Pembangunan Kecamatan (PPK) sampai (PNPM), pembangunan Taman Kanak-kanak (TK), program air bersih, pembuatan jembatan gantung, memekarkan Desa Kumbasa dari Desa Sumari, pembangunan puskesmas, pembangunan Tsanawiah Al- Khairat Sindue, dan program usaha simpan pinjam.

Setelah di akhir masa jabatan Bapak Ardjuna.K pada tahun 2009 maka di adakanlan pemilihan Kepala Desa di tahun yang sama. Dan yang terpilih pada saat itu sebagai Kepala Desa adalah Bapak Rahfin R. Ladua dengan masa jabatan selama dua periode.

Periode pertama Bapak Rahfin R.Ladua 2009 - 2015 dengan model pembangunan infrasturktur untuk bidang pertanian pembukaan jalan usaha tani, pembangunan irigasi tersier, pembangunan jalan kantong tani produksi di dusun 1, pembangunan gedung MTs, TPA, MCK, PUSTU, pembangunan turap dan drenase, pembangunan jembatan untuk air, pembangunan pasar Desa, dan pembangunan deker dan pengaspalan jalan Desa.

Di periode kedua Bapak Rahfin R. Ladua 2015 – 2020 masih dengan model pembangunan infrastruktur. Seperti pembangunan kantor Desa baru, pembangunan tribun, sanggar seni, posyandu, penambahan MCK satu unit, pembangunan rumah layak huni 5 unit, pembukaan jalan kantong produksi di dusun 4, kemudian di tahun 2018 setelah terjadi gempa bumi bapak Rahfin R. Ladua dengan program, perehapan dan pengaspalan jalan toaya taripa, perehapan bendungan air, pengadaan bibit kopi dan pemberdayaan melalui pelatihan-pelatihan lembaga yang ada di Desa.

1) Letak Geografis Desa

Secara geografis Desa Sumari merupakan salah satu desa dikecamatan sindue yan mempunyai luas wilayah mencapai 2.384 Ha. Dengan jumlah penduduk 1.106 jiwa. Desa Sumari merupakan salah satu Desa dari 13 desa yang ada di Kecamatan Sindue Kabupaten Donggala, Desa Sumari berada pada ketinggian \pm 115 m dari permukaan laut desa sumari terletak di sebelah timur Kecamatan Sindue yang apabila ditempuh dengan jarak 5 km.

Adapun batas-batas wilayah desa sumari adalah sebagai berikut:

- a. Sebelah utara berbatasan dengan Desa Amal
- b. Sebelah timur berbatasan dengan Desa Taripa
- c. Sebelah selatan berbatasan dengan Desa Kumbasa
- d. Sebelah barat berbatasan dengan Desa Toaya

2) Sumber Daya Alam:

- a. Pertanian
- b. Peternakan
- c. Perkebunan
- d. Lahan Tanah

3) Orbitas

Orbitas atau jarak dari pusat-pusat pemerintahan :

- a. Jarak dari pusat pemerintahan Kecamatan : 5 km
- b. Jarak dari pusat pemerintahan Kabupaten : 78 km
- c. Jarak dari pusat pemerintahan Profinsi : 41 km

Desa sumari merupakan kawasan perdesaan yang bersifat agraris, dengan mata pencaharian dari sebagian besar penduduknya adalah bercocok tanam terutama sector pertanian dan perkebunan. Sedangkan pencaharian lainnya adalah sector industry kecil yang bergerak dibidang kerajinan dan keterampilan pertukangan.

4) Demografi wilayah desa sumari

Aspek demografi sangat memegang peranan penting dalam mendukung suatu penyelenggaraan pemerintah (pemerintahan pusat, pemerintahan kabupaten/kota, pemerintah kecamatan dan pemerintah desa).

5) Keadaan penduduk

Berdasarkan data yang diperoleh menunjukkan bahwa jumlah penduduk desa sumari terdiri dari 1.106 jiwa dengan rincian sebagai berikut:

| No | Jenis Kelamin | Jumlah Jiwa |
|--------|-----------------|-------------|
| 1. | Laki – laki | 568 |
| 2. | Perempuan | 538 |
| Jumlah | | 1.106 |
| | Kepala Keluarga | 313 KK |

6) Bidang pendidikan

Pendidikan merupakan salah satu landasan terpenting yang dapat meningkatkan intelektual masyarakat dalam mencerdaskan kehidupan bangsa.

| No | Tingkat Pendidikan | Jumlah |
|--------|--------------------|-------------|
| | Strata 2 | 4 orang |
| | D 4 / strata 1 | 39 Orang |
| | D 3/ sarjana muda | 21 orang |
| | D1 / D2 | 16 orang |
| | SLTA / sederajat | 371 orang |
| | SLTP / sederajat | 97 orang |
| | Tidak sekolah | 275 orang |
| Jumlah | | 1.106 orang |

7) Bidang kesehatan

Dalam bidang kesehatan, didesa sumari terdapat puskesmas pembantu dan poskesdes sebagai sarana kesehatan bagi masyarakat yang dibangun oleh pemerintah melalui dinas kesehatan kabupaten tahun 2014 dan PNPM-MPd tahun 2010. Selain itu juga para kader posyandu ikut dalam memeriksa kesehatan bayi, anak dan ibu hamil setiap 1 (satu) bulan sekali.

8) Bidang politik

Dibidang politik, penduduk desa sumari selalu memberikan hak suaranya pada pemilihan umum legislatif, Presiden, kepala daerah dan kepala desa.

9) Adat Istiadat

Desa Sumari ditinjau dari segi Adat Istiadat atau tradisi yang dilakukan ada dua hal yang selama ini tetap dipertahankan dan dilakukan setiap tahunnya yaitu:

- a. Adat Pariama (Adat khusus untuk proses kegiatan usaha pertanian masyarakat yang biasanya dilakukan setelah selesai panen (Novunja)
- b. Adat Tolak Bala.

10) Keadaan Ekonomi

Desa Sumari jika dilihat dari aspek geografi merupakan desa yang masyarakatnya menggantungkan hidup pada sektor pertanian dengan tersedianya areal sawah yang cukup luas tersedianya bendungan irigasi yang bersifat teknis memungkinkan pencapaian produksi yang maksimal. Sistem pertanian di desa ini sudah diatur dan mengacu pada keputusan komisi irigasi Kabupaten Donggala yaitu musim tanam dilakukan 2 (dua) kali dalam satu tahun pada bulan Desember-Januari dan Juni-Juli.

Selain itu untuk menambah modal usaha bagi para petani khususnya para wanita tani diberikan pinjaman modal untuk membantu peningkatan pendapatan keluarga melalui program nasional pemberdayaan masyarakat mandiri perdesaan yang telah aktif menggulirkan pinjamannya. Sampai saat ini karena keterbatasan modal hanya berlaku bagi para anggotakelompok saja.

11) Pembagian Wilayah Desa

Desa suamri untuk urusan pemerintahan dibagi menjadi 4 (empat) wilayah:

- Wilayah Dusun I
- Wilayah Dusun II
- Wilayah Dusun IV
- Wilayah Dusun V

Masing-masing wilayah dusun dikepelai oleh seorang kepala dusun (kadus)

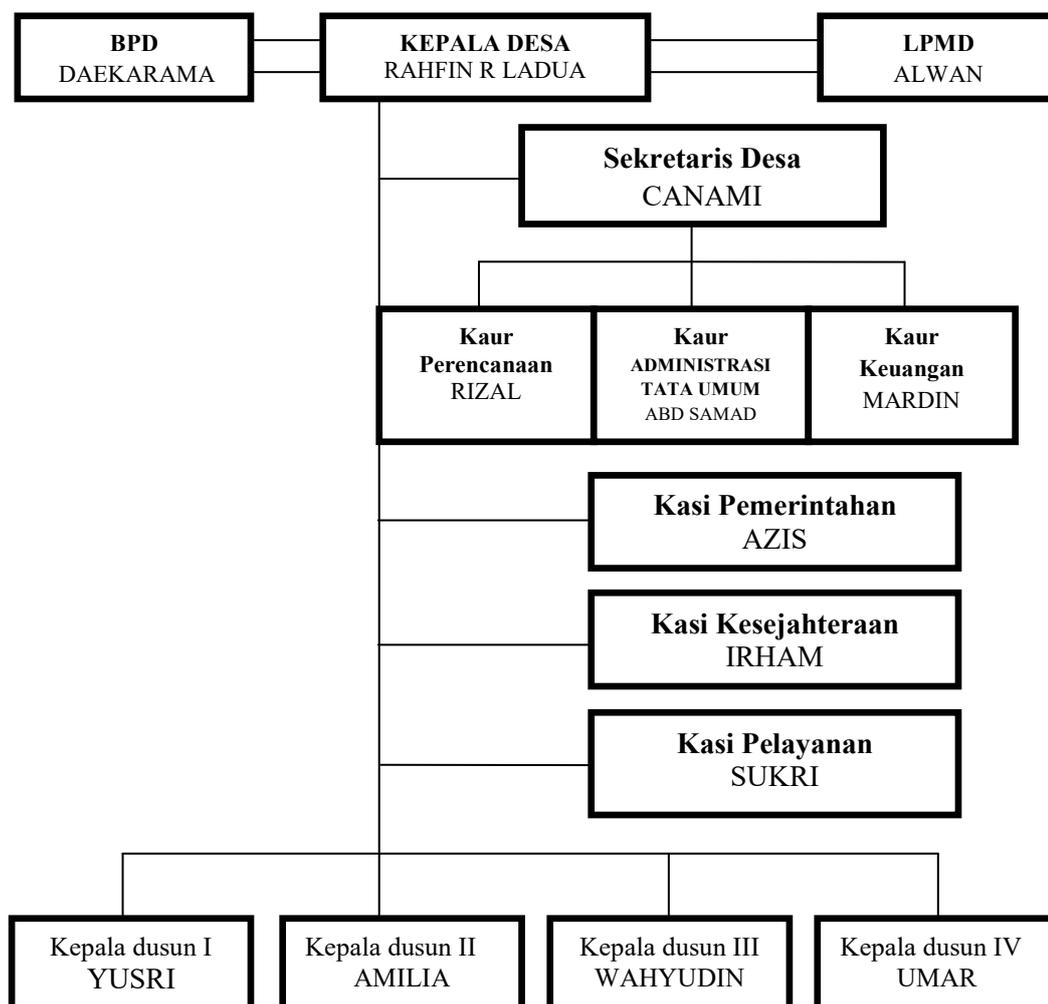
12) Struktur Pemerintahan Desa

a. Pemerintahan Desa

Desa sumari dalam menyelenggarakan urusan pemerintahan dilakukan oleh pemerintah desa dan perangkatnya yang terdiri atas:

- Sekertaris Desa sebagai unsur pelayanan
- Kepala urusan sebagai unsur pelaksana teknis lapangan
- Kepala seksi sebagai unsur pelaksana teknis lapangan
- Kepala dusun sebagai unsur pembantu kepala desa diwilayah desa/dusun.

b. Bagan Struktur Pemerintah Desa Sumari



2. Sejarah Terbentuknya Remaja Islam Masjid Ar-Rahman Desa Sumari Kecamatan Sindue Kabupaten Donggala

Remaja sebagai generasi penerus merupakan pondasi dasar dari adanya kemajuan dan kemunduran umat Islam, maka wajarlah apabila generasi ini terus diarahkan kepada pengembangan dan peningkatan sumber daya Insaninya. Agama Islam yang diamanatkan kepadanya untuk diserukan kepada umatnya merupakan tugas utama para remaja sebagai generasi penerus kelangsungan umat Islam seutuhnya.

Setelah peneliti melakukan observasi dan wawancara, maka dalam bab ini akan dikemukakan tentang hasil penelitian yang telah didapatkan mengenai Urgensi Latihan Dasar Kepemimpinan Remaja Islam Masjid Dalam Pembinaan Nilai Spritual Keagamaan Studi pada Remaja Islam Masjid Ar-rahman Desa Sumari kecamatan Sindue kabupaten Donggala. Sebelum membahas tentang Urgensi Latihan Dasar Kepemimpinan Remaja Islam Masjid Dalam Pembinaan Nilai Spritual Keagamaan Studi pada Remaja Islam Masjid Ar-rahman Desa Sumari kecamatan Sindue kabupaten Donggala tentu penulis ingin mengetahui secara singkat sejarah berdirinya organisasi tersebut serta apa tujuannya.

Berdasarkan wawancara dengan bapak Arwin selaku Pembina Remaja Islam Masjid Ar-Rahman menjelaskan tentang sejarah singkat berdirinya organisasi tersebut

Remaja Islam Masjid Ar-Rahman mulai berdiri pada tanggal 15 maret 1988, sedangkan nama RISMA diambil dari nama masjid yaitu Ar-Rahman. Pada saat itu banyak sekali remaja yang waktunya hanya dihabiskan untuk kegiatan aktivitas bermain dan berkebun serta keresahan yang dirasakan oleh bapak Arwin sebagai Pembina remaja Islam masjid, mengenai para remaja muslim Desa sumari

yang mana kurang terkoordinir dan terarah, agar aktivitas remaja lebih berkembang maka dibentuklah wadah yang menjadi tempat berkumpul para remaja ini agar dapat mengembangkan potensi yang ada dalam pribadi agar lebih terarah dan bermanfaat.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan bapak Arwin Mpedagi selaku Pembina Remaja Islam Masjid Ar-Rahman Desa Sumari. Beliau mengatakan.

“Dengan melihat era globalisasi modern saat ini kondisi remaja yang ada di Desa Sumari, yang kurang terkoordinir dengan baik, sehingga lebih banyak mengarah kearah yang kurang baik. Dengan permasalahan yang nyata tersebut maka dibentuklah organisasi RISMA (Remaja Islam Masjid) itu sendiri, sebagai wadah tempat anak muda untuk belajar tentang, Ilmu Agama, berorganisasi dan sosial kemasyarakatan, dan sehingga remaja bisa lebih terarah dengan baik”.¹

Dengan begitu beliau bersama teman-teman membentuk organisasi remaja masjid guna mengembangkan potensi skil dan kreativitas dalam segala hal serta mampu bekerja sama, meningkatkan tali persaudaraan sesama muslim dan menjaga toleransi beragama. Untuk mewujudkan remaja yang unggul, bermartabat, bertakwa dan produktif. Sebagaimana Bapak Arwin Mpedagi Mengatakan melalui hasil wawancara:

“Remaja Islam Masjid Ar-Rahman Desa Sumari terbentuk pada tahun 1988. Yang tentunya memiliki tujuan sebagaimana dengan moto Remaja Islam Masjid yaitu *Sejalan seirama menuju jannahnya*. Menyatukan remaja-remaja muslim yang ada di lingkungan Desa Sumari, memperkuat tali persaudaraan, tempat belajar mengenal Islam lebih dalam agar menjadi insan yang kaya akan nilai spiritual keagamaan, menjadikan tempat pembinaan Akhlak bagi para remaja untuk menciptakan insan yang baik”.²

¹ Bapak Arwin Mpedagi, Pembina RISMA Ar-Rahman, wawancara. Tanggal 16 Juli 2021, di Rumah.

² Bapak Arwin Mpedagi, Pembina RISMA Ar-Rahman, wawancara, Tanggal 16 Juli 2021 di Rumah

3. Kepengurusan dan Anggota RISMA Ar-Rahman Desa Sumari Kecamatan Sindue Kabupaten Donggala

RISMA Ar-Rahman Desa Sumari yang berdiri sejak tanggal 15 Maret 1988. Tentu dalam struktur organisasinya banyak mengalami perubahan setiap kepengurusan yang baru. Dalam proses pembagian tugas dan tanggung jawab tetap dalam konteks Islam yang menerapkan musyawarah guna mendapatkan satu mufakat. Sama halnya seperti organisasi yang lain Remaja Islam Masjid Ar-Rahman Desa Sumari juga membutuhkan stuktur organisasi guna untuk mengembangkan organisasi dalam menjalankan program-program kerja serta menjalankan fungsinya dengan baik.

Membentuk organisasi yang tersusun kokoh membutuhkan menejemen yang bagus serta didukung dengan sumber daya manusia yang mencukupi dan berkualitas dan memiliki nilai integritas yang mempuni. Bertambahnya anggota merupakan hal yang sangat wajar dalam setiap kepengurusan suatu organisasi dan tentunya sangat mendukung terlaksannya pergantian kepemimpinan organisasi Remaja Islam Masjid. Selama terbentuknya lembaga Remaja Islam Masjid sudah terjadi beberapa kali pergantian ketua

Adapun struktur kepengurusan Remaja Islam Masjid Ar-Rahman Desa Sumari yang terbaru ini, periode 2020-2023 yaitu:³

Tabel

Pengurus Remaja Islam Masjid Ar-Rahman Desa Sumari

| No | Nama Pengurus | Jabatan |
|----|------------------------|-------------|
| 1. | Rahmad M Kadjalele | Ketua |
| 2. | Moh. Zainul A. Mpedagi | Wakil Ketua |
| 3. | Moh. Reza S. Ladua | Sekretaris |

³ Dokumentasi Struktur Organisasi Remaja Islam Masjid Ar-Rahman Desa Sumari Periode 2020-2023.

| | | |
|-----|-----------------|---------------------------|
| 4. | Dina Afriana | Bendahara |
| 5. | Nadia Rahmadani | Kabid Kemuslimahan |
| 6. | Fahrel | Kabid Kewirausahaan |
| 7. | Imam Sulistio | Kabid Minat dan Bakat |
| 8. | Iswan | Kabid Syiar dan Dakwah |
| 9. | Aimar | Kabid Humas |
| 10. | Didi Safarno | Kabid Lingkungan dan Alam |
| 11. | Moh hayu | Kesekretariatan |

Berdasarkan hasil wawancara jumlah anggota Remaja Islam Masjid Ar-Rahman Desa Sumari, berjumlah 36 orang terdiri dari remaja muslim yang bertempat tinggal di Desa Sumari dengan kisaran umur 15 – 23 tahun serta para pemuda yang belum menikah. Adapun daftar para anggota Remaja Islam Masjid yaitu sebagai berikut:

Tabel 2

Daftar Anggota Remaja Islam Masjid Ar-Rahman Desa Sumari

| No | Nama | No | Nama |
|----|-------------------|----|-----------------|
| 1. | Rizki Ramadhan | 19 | Ririn |
| 2. | Abdul Khalik | 20 | Siska Andriani |
| 3 | Ferdi | 21 | Filda |
| 4 | Avril Ascha Maida | 22 | Fitin safitri |
| 5 | Alan Nuari | 23 | Okta santifa |
| 6 | Nuralisa | 24 | Moh.risal |
| 7 | Seyan putra | 25 | Rezki fadil |
| 8 | Syawal | 26 | Putri rahmahani |
| 9 | Jordi kisara | 27 | Laela astari |

| | | | |
|----|------------------|----|------------------|
| 10 | Febriana | 28 | Dien noviantika |
| 11 | Agus salim | 29 | Wawan |
| 12 | Abrian | 30 | Adin |
| 13 | Wiwin saputra | 31 | Mubin |
| 14 | Jumadil | 32 | Septian |
| 15 | Astum | 33 | Muslimin |
| 16 | Ade dermawan | 34 | Raodatul jannah |
| 17 | Ihwal | 35 | Tantri anggraini |
| 18 | Ibnati salsabila | 36 | Mahmud |

4. Program Kerja Remaja Islam Masjid Ar-Rahman Desa Sumari Kecamatan Sindue Kabupaten Donggala

Sumber daya manusia juga memengaruhi perkembangan Remaja Islam Masjid Ar-Rahman Desa Sumari untuk itu perlunya menghadirkan dan menetapkan program kerja yang disepakati bersama. Kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan haruslah berorientasi pada pengembangan potensi yang ada dalam diri para remaja tersebut sehingga dapat menghasilkan generasi yang aktif, kreatif, dan inovatif. Program-program yang disusun diharapkan mampu meningkatkan keimanan, keilmuan, dan keterampilan serta ukhuwah Islamiyah para remaja muslim yang ada di lingkungan Masjid Ar-Rahman Desa Sumari Kecamatan Sindue Kabupaten Donggala.

Adanya program kerja merupakan hasil dari rapat pertemuan pengurus yang dilaksanakan pada awal masa jabatan kepengurusan yang terpilih. Tentunya dalam hal ini semua anggota dan pengurus harus kompak dalam menjalankan dan mensukseskan segala program kerja yang dibantu oleh lingkungan masyarakat

sekitar dalam mewujudkan. Menurut saudara Rahmad M Kadjalele selaku ketua Remaja Islam Masjid Ar-Rahman Sumari mengatakan bahwa.

“Program kerja Remaja Islam Masjid yang kami canangkan ada yang dilaksanakan setiap hari dan ada juga yang dilaksanakan setiap minggunya, bulannya dan tahunnya, diantaranya yaitu, mengajar mengaji, berkebun untuk program kewirausahaan, kerja bakti, olahraga, yasinan bersama, dan merayakan hari besar Islam”.⁴

Adapun program kerja Remaja Islam Masjid Ar-Rahman Desa Sumari kecamatan Sindue Kabupaten Donggala sebagai berikut:

a. Program Harian

Program Remaja Islam Masjid yang dilakukan pada setiap hari, tidak semua pengurus maupun anggota Remaja Islam Masjid terlibat dalam kesehariannya namun terbagi jadwal sehingga program ini dapat terus berjalan setiap harinya. Tujuan dari kegiatan ini yaitu menyalurkan ilmu pengetahuan kepada anak-anak yang tinggal disekitar Masjid yang nantinya mereka akan menjadi generasi Remaja Islam Masjid selanjutnya.

b. Program mingguan

Program ini dilaksanakan oleh seluruh pengurus maupun anggota ikut dalam melakukannya karena semakin banyak yang terlibat maka kegiatannya akan berjalan dengan baik. Program mingguan ini yaitu kerja bakti yang dilaksanakan pada hari jum'at pagi di lingkungan masjid dibantu oleh masyarakat sekitar masjid, yasinan bersama setiap malam jum'at, mereka juga mengadakan pembersihan kebun pada bidang kewirausahaan guna untuk mendapatkan penghasilan untuk uang kas Remaja Islam Masjid itu sendiri.

⁴ Rahmad M Kadjalele, Ketua Remaja Islam Masjid Ar-Rahman Desa Sumari, wawancara, tanggal 16 juli 2021

c. Program Bulanan

Program ini dikhususkan untuk melaksanakan evaluasi terhadap program kerja yang disepakati bersama . pada program bulanan ini pengurus inti wajib mengetahui sampai dimana kemajuan program kerja dari masing-masing bidang yang sudah diputuskan bersama dalam hasil rapat perdana saat kepengurusan baru dibentuk. Tentunya ini juga dapat memeberikan dampak yang sangat efektif sehingga menciptakan kepengurusan yang fleksibel dalam memajukan organisasi Remaja Islam Masjid itu sendiri.

d. Program tahunan

Program tahunan merupakan program yang paling diandalkan setiap tahunnya berdasarkan hasil wawancara dengan Moh. Zainul selaku wakil ketua Remaja Islam Masjid Ar-Rahman Desa Sumari mengenai program kerja yang selalu diadakan. Beliau mengatakan:

“ Tentunya dalam program tahunan ini ada beberapa program unggulan yang dilaksanakan oleh remaja Islam Masjid Ar-Rahman Desa Sumari yakni diantaranya, merayakan hari-hari besar Islam. Lomba keagamaan dibulan suci ramadhan, latihan dasar kepemimpinan (LDK).lomba antar dusun yang dikordinir oleh bidang olahraga, yakni di Desa Sumari. Lomba keagamaan empat desa tetangga, Desa Kumbasa, Desa Taripa Desa Ape dan Desa Sumari, Kemah kerja risma (KKR) dan kunjungan silaturahmi dengan Risma di wilayah donggala”.⁵

Dengan adanya kegiatan yang telah disebutkan diatas Remaja Islam Masjid mendapat pengakuan dari beberapa desa tetangga, tentunya dilihat dari aspek kegiatan Remaja Islam Masjid yang selalu aktif dalam melaksanakan kegiatan yang membawa dampak positif bagi remaja yang ada dilingkungan Desa

⁵ Moh. Zainul , Wakil Ketua Remaja Islam Masjid Ar-rahman Desa Sumari, *wawancara*, tanggal 16 juli 2021.

Sumari maupun sekitarnya. Dan satu tujuan dari Remaja Islam Masjid Yang ada di Desa Sumari yaitu ingin menjadikan Remaja Islam Masjid yang ada sebagai RISMA percontohan dalam hal kegiatan yang positif.

B. Peran Remaja Islam Masjid Ar-Rahman Desa Sumari Kecamatan Sindue Kabupaten Donggala

Sebagai remaja Muslim Dengan melihat era zaman globalisasi modern saat ini. Banyak pemuda yang sudah kehilangan arah tujuan yang jelas. Sebagai pemuda selaku penerus tongkat estafet yang diharapkan untuk membawa perubahan untuk Desa perlu adanya terobosan dalam hal pengembangan potensi yang ada pada diri individu pemuda itu sendiri.

Remaja Islam Masjid Ar-Rahman Desa Sumari, merupakan dari bagian dan generasi Islam, yang sadar akan hak dan kewajiban serta perannya sebagai generasi muda sebagai generasi muda sehingga bertekad untuk mencurahkan segala tenaga dan pikirannya untuk mengembangkan segala potensi yang ada dalam dirinya demi kesejahteraan agama, bangsa dan Negara. Hal tersebut terikat dalam sebuah wadah yang terorganisir dengan senantiasa menjadikan Al-Qur'an dan As-sunnah sebagai pedoman hidup agar menjadi pedoman hidup agar menjadi pribadi yang tangguh, mandiri dan bertanggung jawab.

Banyak hal yang telah dilakukan oleh Remaja Islam Masjid Ar-Rahman Desa Sumari sebagai organisasi rema muslim. Hal ini menunjukkan bahwa keberadaan Remaja Islam Masjid memiliki peranan yang sangat penting tidak hanya dalam lingkungan organisasi tapi juga lingkungan masyarakat. Tentunya dalam menjalankan perannya, kegiatan-kegiatan yang tidak hanya berfokus pada bidang keremajaan saja tetapi juga dalam hal social kemasyarakatan, gotong royong sesama remajadan masyarakat guna untuk menciptakan masyarakat yang tentram dan damai, dan tentunya dapat saling menghargai satu sama lain, tidak

hanya kepada masjid namun juga masyarakat luas agar dapat merasakan manfaat atas keberadaan Remaja Islam Masjid Ar-Rahman Desa Sumari.

Menurut bapak Muis Senggi dari hasil wawancara yang peneliti lakukan. Beliau juga merupakan orang tua dari anggota Remaja Islam Masjid Ar-Rahman Desa Sumari mengatakan.

“Melihat dengan adanya Remaja Islam Masjid Ar-rahman Desa Sumari, sangat berperan penting dan membawa manfaat besar bagi desa itu sendiri, karena kemajuan desa itu dilihat dari segi pemudanya yang selalu berperan aktif dan menciptakan terobosan baru serta ide-ide membangun desa, bukan hanya segi kemasyarakatan tetapi juga dalam segi nilai spritual keagamaan.”⁶

Kemudian saudara Rahmad M. Kadjalele selaku Ketua Remaja Islam Masjid Mengatakan Berdasarkan hasil wawancara mengenai peran Remaja Islam Masjid di Desa Sumari:

“Remaja Islam Masjid merupakan wadah tempat untuk mengembangkan potensi bagi remaja yang ada di Desa Sumari itu sendiri. Tentunya dengan adanya wadah ini, sangat berguna bagi kemakmuran masjid itu sendiri dan juga sosial kemasyarakatan adapun kegiatan yang kami laksanakan di Remaja Islam Masjid itu sendiri diantaranya, BAKSOS (bakti sosial) dilingkungan Desa Sumari, pembersihan lingkungan masjid setiap seminggu sekali, membantu msyarakat dalam hal ketika ada pesta pernikahan Remaja Islam Masjid Ar-rahman Sumari turut ikut andil dalam menyiapkan segala hal, mulai dari mengambil kayu untuk persiapan pesta, penggalangan dana untuk korban bencana alam, dan juga mengajar anak-anak mengaji bersama guru TPA. Dengan adanya Remaja Islam Masjid Ar-rahman Desa Sumari, masyarakat sangat merasakan sekalli dari peran remaja itu sensiri dalam hal Agama , sosial kemsyarakatan dan masi banyak hal yang lainnya.”⁷

Dari beberapa penjelasan diatas peneliti menyimpulkan bahwa peran Remaja Islam Masjid Ar-rahman Desa Sumari diantaranya yaitu:

1. Dalam bidang keagamaan yakni ikut aktif berperan penting dalam mengajar anak-anak mengaji di TPA Ar-Rahman Desa Sumari.

⁶ Muis Senggi, Masyarakat Desa Sumari, *wawancara*, tanggal 16 juli 2021.

⁷ Rahmad M Kadjalele, Ketua Remaja Islam Masjid Ar-rahman Desa Sumari, *wawancara*, tanggal 16 juli 2021.

2. Memakmurkan masjid, membantu ta'mir masjid dalam hal perawatan.
3. Ikut berpartisipasi dalam kegiatan sosial kemasyarakatan seperti gotong royong, kerja bakti, penggalangan dana guna untuk membantu masyarakat yang terdampak bencana.

C. Peran Latihan Dasar Kepemimpinan Remaja Islam Masjid Ar-Rahman Desa Sumari Kecamatan Sindue Kabupaten Donggala.

Berbicara tentang Remaja Islam Masjid mungkin akan terbayang dibenak kita tentang anak-anak manusia yang berada dalam masa-masa menyenangkan ceria, penuh canda, semangat, gejolak keingintahuan, pencarian identitas diri dan emosi. Remaja adalah anak manusia yang sedang tumbuh selepas masa anak-anak menjelang dewasa.

Dalam masa ini tubuhnya berkembang sedemikian pesat dan terjadi perubahan-perubahan dalam wujud fisik dan psikis. Badannya tumbuh berkembang menunjukkan tanda-tanda orang dewasa, perilaku sosialnya berubah semakin menyadari keberadaan dirinya, ingin diakui dan berkembang pemikiran dan wawasannya secara lebih luas mungkin kalau kita perkirakan umur remaja berkisar antara 13 tahun sampai dengan 25 tahun.

Dengan penjelasan di atas maka perlu diadakannya latihan dasar kepemimpinan (LDK). Agar melatih para generasi remaja. Untuk mengemban tugas dan tanggung jawab, belajar menjadi pemimpin yang amanah dalam skala kecil kelembagaan organisasi. Kepemimpinan merupakan aktivitas dan proses memimpin, mengatur, mengelola, merekayasa dan mengkoordinasikan seluruh potensi sumber daya untuk mencapai tujuan. Orang yang melaksanakannya disebut dengan pemimpin (leader). Meskipun figure pemimpin sangat berpengaruh, namun bagi organisasi yang progresif harus mengembangkan leadership berdasarkan prinsip-prinsip, sistim dan mekanisme yang jelas.

Bahwa seorang pemimpin dituntut untuk membawa kelompoknya mencapai tujuan yang telah disepakati atau ditetapkan bersama. Kemampuan mencapai tujuan atau melaksanakan amanah menjadi tolak ukur terpenting untuk mengukur keberhasilannya dalam memimpin.

Memimpin berkaitan erat dengan perjuangan yaitu perjuangan, yaitu berjuang untuk mencapai tujuan dengan melibatkan orang-orang. Tujuan akan dicapai melalui sejumlah tahapan perjuangan dan setiap tahap memiliki sasaran (target/tujuan antara) masing-masing. Yang penting disini adalah men jaga moril perjuangan kelompok, agar tetap tinggi semangatnya dalam mencapai tujuan.

Peran kepemimpinan dalam mencapai tujuan organisasi Remaja Islam Masjid sangat besar. Kepemimpinan pengurus Remaja Islam Masjid yang efektif dan mampu memanfaatkan sumber daya yang terbatas insya Allah akan membawa organisasi mencapai tujuannya tahap demi tahap.

Tentunya Latihan Dasar Kepemimpinan (LDK) merupakan hal yang sangat penting dalam meningkatkan potensi dan skill anggota Remaja Islam Masjid itu sendiri .

Sebagaimana berdasarkan wawancara dengan bapak Arwin Mpedagi selaku Pembina Remaja Islam Masjid Ar-Rahman Desa Sumari. Beliau berkata.

“Latihan Dasar Kepemimpinan (LDK) merupakan kegiatan yang sangat membawa nilai positif yang sangat tinggi bagi para remaja, karena melalui latihan dasar sebagai tempat belajar menjadi pribadi yang baik, dan juga sebagai tempat untuk latihan menjadi kader pemimpin yang baik. Dan tentunya kegiatan ini sangat penting sekali untuk diadakan di lingkungan Desa Sumari itu sendiri. Manfaatnya bukan hanya dirasakan untuk pribadi dari remaja itu sendiri tetapi dapat juga dirasakan oleh pemerintah desa . Pemerintah desa juga sangat mengapresiasi, kegiatan Latihan Dasar Kepemimpinan guna untuk mencetak generasi pemimpin di Desa Sumari itu sendiri”⁸

⁸ Arwin Mpedagi, Pembina Remaja Islam Masjid Ar-rahman Desa Sumari, *wawancara*, tanggal 16 juli 2021.

Keberhasilan kepemimpinan dalam Remaja Islam Masjid sangat dipengaruhi berbagai unsur pendukungnya, diantaranya adalah:

1. Pemimpin

Sebagai pemain utama dalam organisasi pemimpin sangat berpengaruh dalam sistim kepemimpinan. Adanya pengaruh yang sehat jasmani , ruhani, cakap dalam mengelola, berwawasan luas dan memiliki integritas yang tinggi menadikan kepemimpinan Remaja Islam Masjid dalam mencapai tujuannya.

2. Tujuan

Sesuatu yang ingin dicapai dan menjadi cita-cita organisasi sekaligus merupakan ideology para fungsionaris dan anggota. Tujuan Remaja Masjid harus dirumuskan dalam anggaran dasar.

3. Sistim organisasi

Berupa konstitusi organisasi yang dituangkan dalam pedoman-pedoman dasar organisasi Remaja Islam Masjid maupun petunjuk-petunjuk pelaksanaannya, termasuk didalamnya aturan konvesional yang berlaku dalam internal organisasi.

4. Stratak

Yaitu strategi dan taktik yang disusun untuk mencapai tujuan Remaja Islam Masjid.

5. Ilmu pengetahuan dan keterampilan teknis

Yaitu ilmu pengetahuan dan keterampilan teknis yang diperlukan dalam mendukung kepemimpinan, baik secara langsung maupun secara tidak langsung. Ilmu pengetahuan dan keterampilan teknis dipelajari, dipahami dan diterapkan dalam kehidupan organisasi Remaja Islam.

Masjid sehari-hari, peningkatan wawasan keilmuan dan keterampilan dilakukan melalui kajian-kajian dan pelatihan-pelatihan yang terstruktur.

6. Sumber daya

Sumber daya organisasi remaja Masjid sangat besar pengaruhnya dalam kepemimpinan terutama sumber daya manusia (SDM). Diperlukan sumber daya Remaja Islam Masjid yang dapat diandalkan, baik secara kuantitas maupun secara kualitas.⁹

Berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu tokoh pemuda dan sekaligus Dewan Instruktur Remaja Islam yakni bapak Fahmid Sitopan mengatakan bahwa.

“ disaat ini dikepemudaan desa, sangat banyak sekali masalah yang terjadi dimasyarakat khususnya dilingkungan remaja, banyaknya terjadi penyimpangan-penyimpangan yang dilakukan para remaja sehingga sangat perlu sekali kita, mengajak para remaja untuk ikut andil dalam kegiatan Latihan Dasar Kepemimpinan (LDK). Tentunya latihan dasar kepemimpinan sangatlah perlu untuk dilakukan.¹⁰

Secara umum, sebagai seorang pemimpin pengurus Remaja Islam Masjid memiliki tugas antara lain:

1. Mengajak anggota untuk selalu beriman kepada Allah Swt.
2. Mengelola dan mengarahkan organisasi untuk mencapai tujuan
3. Menata sistim organisasi menuju kondisi mapan
4. Menetapkan target yang realistis
5. Menyusun startegi dan taktik yang akan digunakan untuk mencapai target tersebut
6. Melaksanakan amanah organisasi yang telah ditetapkan dalam musyawarah anggota

⁹ <https://irmasbestrikan.webs.com/apps/blog/show/kepemimpinan-untuk-remaja-masjid>. Diakses 16 juli 2021

¹⁰ Fahmid Sitopan, Dewan Instruktur Remaja Islam Masjid Ar-Rahman Desa Sumari, wawancara, 16 juli 2021

7. Mengembangkan ilmu pengetahuan dan keterampilan teknis dalam berorganisasi.¹¹

Kepemimpinan dan amanah yang diemban pengurus Remaja Islam Masjid secara *habluminallah* dipertanggung jawabkan kepada Allah Swt dan secara *habluminannas* dipertanggungjawabkan kepada anggota dalam musyawarah dengan sesama pengurus dan anggota.

Latihan Dasar Kepemimpinan merupakan kegiatan yang sangat penting untuk meningkatkan sumberdaya manusia yang dapat mengemban amanah yang telah dipercayakan oleh anggotanya kepada pemimpin.

D. Pembinaan Karakter Keberagaman Remaja Islam Masjid Ar-Rahman Desa Sumari.

Menjadi remaja yang religius merupakan pondasi awal dalam kebangkitan Islam, remaja juga merupakan salah satu unsur terpenting demi terciptanya generasi yang berlandaskan takwa, dan iman kepada Allah Swt. Melihat keberlangsungan di Era globalisasi moderen saat ini banyak menciptakan keanehan-keanehan yang begitu banyak, sehingga berdampak terhadap generasi muda umat islam, dengan melihat permasalahan tersebut maka sangat pentinglah untuk melaksanakan kegiatan pembinaan nilai spritual keagamaan.

Konsep pembinaan karakter keberagaman sejak dulu sudah diterapkan oleh pendahulu-pendahulu atau tokoh-tokoh Islam , untuk menghasilkan generasi Islam yang baik, semua hilang sejak zaman globalisasi moderen datang menghampiri dan mengikis pemahaman-pemahaman tentang nilai spritual keagamaan itu sendiri.

¹¹ <https://irmasbestrikan.webs.com/apps/blog/show/kepemimpinan-untuk-remaja-masjid>. Diakses 16 juli 2021

Pembinaan karakter kebergaman remaja dalam Islam bertujuan agar remaja tersebut menjadi anak yang shalih : yaitu anak yang baik, beriman, berilmu, berketrampilan dan berakhlak mulia. Anak yang shalih adalah dambaan setiap orang tua muslim yang taat

Untuk membina remaja bisa dilakukan dengan berbagai cara dan sarana, salah satunya melalui Remaja Islam Masjid. Yaitu salah satu organisasi atau wadah perkumpulan remaja muslim yang menggunakan masjid sebagai pusat aktivitas. Remaja Islam masjid merupakan salah satu bentuk alternative pembinaan remaja yang terbaik, melalui organisasi ini, mereka memperoleh lingkungan yang islami serta dapat mengembangkan kreatifitas.

Pengetahuan tentang karakter keberagaman merupakan hal yang sangat penting bagi umat muslim. Tentunya pada saat ini pengetahuan remaja tentang nilai spritual keagamaan belum begitu dikatakan sangat baik, pasalnya dengan keadaan globalisasi saat ini yang sangat banyak mengesampingkan nilai moral spritual keagamaan.

Adapun hasil wawancara dengan bapak Fahmid sitopan selaku toko kepemudaan dan selaku dewan instruktur Remaja Islam Masjid Ar-Rahman Sumari, beliau mengatakan.

“ Untuk pengetahuan keagamaan khususnya Remaja Islam Masjid Ar-rahman Desa Sumari, belum secara keseluruhan yang memahami tentang nilai spritual keagamaan, masi perlu untuk dilaksanakan proses pembinaan nilai spritual secara bertahap, guna mendapatkan hasil yang maksimal.¹²

Dalam proses pembinaan Remaja merupakan hal yang sangat penting dalam menciptakan kader yang memahami nilai spritual keagamaan, secara mendalam.

¹² Fahmid Sitopan, Dewan Instruktur Remaja Islam Masjid Ar-Rahman Desa Sumari, wawancara, 16 juli 2021

Pembinaan merupakan suatu tindakan, proses hasil atau pernyataan menjadi lebih baik. Dalam hal ini menunjukkan adanya kemajuan, pertumbuhan atas berbagai kemungkinan dan perkembangan atau peningkatan atas sesuatu.

Dalam proses pembinaan karakter kebergaman tentunya harus memiliki persiapan,

Diantaranya sebagaimana berdasarkan hasil wawancara dengan bapak Fahmid Sitopan beliau mengatakan.:

“Hal yang perlu disiapkan dalam proses pembinaan karakter keberagaman Remaja Islam Masjid, diantaranya yaitu: 1).Niat , merupakan hal yang paling mendasar dalam setiap individu itu sendiri, 2). Kesiapan mental dalam mengikuti proses pembinaan, 3). Kesiapan fisik, merupakan hal terpenting yang harus dilakukan ketika mengikuti kegiatan proses pembinaan karakter keberagaman”.¹³

Dari penjelasan yang disampaikan oleh bapak Fahmid Sitopan merupakan hal yang sangat penting yang harus disiapkan dalam proses pembinaan karakter keberagaman, untuk menciptakan kader Remaja Islam Masjid yang siap pakai dalam segala hal dan juga siap bersaing dalam era globalisasi modern seperti sekarang. Remaja Islam Masjid dituntut bisa menjadi agen perubahan yang berlandaskan Akidah Islam.

Proses pembinaan disiapkan untuk membina dan menambah pengetahuan Remaja Islam Masjid tentang nilai-nilai keIslaman agar menjadi remaja yang memiliki kualitas intelektual yang mempuni. Pengetahuan remaja sangat berguna untuk pribadi maupun untuk khalayak masyarakat. Remaja dituntut bisa memberikan efek positif.

¹³ Fahmid Sitopan, Dewan Instruktur Remaja Islam Masjid Ar-Rahman Desa Sumari, wawancara, 16 juli 2021

Islam mengajarkan kepada kita untuk menjadi insan yang selalu taat kepadanya.

Proses pembinaan remaja Islam Masjid Ar-rahman Desa Sumari Kecamatan Sindue Kabupaten Donggala, yaitu dilaksanakan selama kurun waktu lima hari

Dalam hal proses pembinaan karakter keberagaman, ada beberapa bentuk kegiatan pembinaan karakter keberagaman Remaja Islam Masjid Ar-Rahman Desa Sumari yang dilaksanakan yaitu:

1. Pemahaman materi tentang Dinnul Islam
2. Pemberian pengetahuan tentang akidah Islam
3. Pembinaan akhlak perilaku
4. Pemberian materi tentang kultum atau ceramah
5. Pengajian Qur'an dan tadarus qur'an
6. Sholat berjamaah.
7. Kajian tentang ilmu agama
8. Diskusi seputar ilmu Agama Islam

E. Hasil Pembinaan Karakter keberagaman Remaja Islam Masjid Ar-Rahman Desa Sumari Kec.Sindue Kab. Donggala

Pembinaan karakter keberagaman merupakan kegiatan yang sangat penting , menciptakan kader-kader yang memiliki wawasan keilmuwan tentang agama Islam yang memadai, agar menjadi kader yang militant,loyal dalam berlembaga serta memahami ilmu agama, Lembaga Remaja Islam Masjid merupakan tempat atau wadah yang bertujuan sebagai tempat untuk mengasah diri, guna menghadapi era globalisasi modern saat ini.

Dari berdirinya hingga saat ini, banyak hal yang telah dilakukan oleh Remaja Islam Masjid Ar-Rahman Desa Sumari sebagai organisasi kemasjidan. Hal ini menunjukkan bahwa keberadaan Remaja Islam Masjid Ar-Rahman Desa Sumari memiliki kedudukan dan peranan yang sangat penting dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya. Berikut beberapa bentuk kegiatan pendidikan sosial keagamaan yang ada di Remaja Islam Masjid Ar-rahman Desa Sumari untuk mengembangkan nilai karakter keberagaman. Yaitu:

1. Membantu pengurus TPA, dalam mengajarkan bacaan Al-Qur'an
2. Shalat berjamaah di masjid
3. Merayakan hari-hari besar islam
4. Melaksanakan diskusi atau kajian keislaman
5. Melaksanakan bakti sosial atau gotong royong bersama masyarakat
6. Penggalangan dana untuk korban bencana alam
7. Membantu ta'mir masjid dalam mengurus masjid.

Dengan bentuk-bentuk kegiatan tersebut maka kehadiran Remaja Islam Masjid. begitu merasakan manfaat yang sangat besar bagi masyarakat desa sumari. Sebagaimana dari hasil wawancara bersama bapak Kepala Desa Sumari yakni Bapak Rahfin R. Ladua beliau mengatakan:

“ dengan adanya proses pembinaan yang dilakukan oleh Para Remaja Islam Masjid yang ada dilingkungan Desa Sumari, setelah mengikuti proses pembinaan karakter keberagaman, memiliki perkembangan yang sangat berbeda dengan pengurus sebelumnya, sehingga saat ini kami dari pihak pemerintahan Desa Sumari sangat mengapresiasi Kegiatan Pembinaan Karakter Keberagaman, guna menciptakan kader-kader penerus yang nantinya mampu memberikan terobosan-terobosan yang baru bagi desa kedepannya.”¹⁴

Kegiatan Remaja Islam Masjid tidak hanya terbatas pada bidang keremajaan saja, akan tetapi menyentuh masyarakat luas. Untuk mewujudkan hal

¹⁴ Rahfin R. Ladua, Kepala Desa Sumari, *wawancara*, 16 juli 2021

tersebut tentunya kegiatan yang diselenggarakan harus terencana dan terorganisir dengan baik meskipun kegiatan tersebut sangat berarti dalam hidup masyarakat. Sehingga masyarakat sangat merasakan keberadaan dari Remaja Islam Masjid Ar-rahman Desa Sumari.

Sebagaimana penjelasan dari bapak Rahfin R. Ladua beliau mengatakan:

“Dari hasil pengamatan kami selaku pemerintah desa dan Ketua LPMD bidang Keagamaan, dan juga sekaligus sebagai Pembina dari organisasi RISMA bahwa kegiatan yang dilakukan oleh Remaja Islam Masjid Ar-Rahman Desa Sumari, memberikan efek positif kepada masyarakat, harapannya semoga Remaja Islam Masjid mesin pencetak generasi insani yang berakhlak mulia.”¹⁵

Kegiatan-kegiatan yang diselenggarakan merupakan bentuk kepedulian Remaja Islam Masjid Ar-Rahman. dalam merespon kondisi masyarakat untuk berusaha mewujudkan keharmonisan dalam bermasyarakat, agar mereka mampu hidup dalam kondisi yang damai sehingga terwujud kerukunan antar sesama pengurus Remaja Islam Masjid dan masyarakat.

¹⁵ Rahfin R. Ladua, Kepala Desa Sumari, *wawancara*, 16 juli 2021

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan dari uraian perbab sebelumnya, serta hasil penelitian terhadap data yang telah berhasil dikumpulkan dalam penelitian Remaja Islam Masjid Ar-Rahman Desa Sumari tentang Peran Latihan Dasar Kepemimpinan Remaja Islam Masjid Dalam Pembinaan Karakter Keberagaman. Maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Remaja Islam Masjid Ar-Rahman memiliki peranan sangat penting dimasyarakat. Diantaranya yaitu, memakmurkan masjid dan membantu pengurus masjid dalam hal perawatan, gotong royong bersama masyarakat Desa Sumari, ikut andil membantu korban bencana alam dengan cara mengumpulkan donasi bantuan, membantu pemerintah desa dalam HUT RI
2. Peran latihan Dasar kepemimpinan remaja, Kepemimpinan merupakan aktivitas dan proses memimpin, mengatur, mengelola, merekayasa dan mengkordinasikan seluruh potensi sumber daya untuk mencapai tujuan.

Latihan Dasar Kepemimpinan (LDK) merupakan kegiatan yang sangat membawa nilai positif yang sangat tinggi bagi para remaja, karena melalui latihan dasar sebagai tempat belajar menjadi pribadi yang baik, dan juga sebagai tempat untuk latihan menjadi kader pemimpin yang baik. Dan tentunya kegiatan ini sangat penting sekali untuk diadakan di lingkungan Desa Sumari itu sendiri. Manfaatnya bukan hanya dirasakan untuk pribadi dari remaja itu sendiri tetapi dapat juga dirasakan oleh

pemerintah desa . Pemerintah desa juga sangat mengapresiasi, kegiatan Latihan Dasar Kepemimpinan guna untuk mencetak generasi pemimpin di Desa Sumari itu sendiri.

3. Pembinaan karakter keberagaman remaja dalam Islam bertujuan agar remaja tersebut menjadi anak yang shalih : yaitu anak yang baik, beriman, berilmu, berketrampilan dan berakhlak mulia. Anak yang shalih adalah dambaan setiap orang tua muslim yang taat ada beberapa hal yang perlu disiapkan dalam proses pembinaan karakter keberagaman Remaja Islam Masjid, diantaranya yaitu: 1).Niat , merupakan hal yang paling mendasar dalam setiap individu itu sendiri, 2). Kesiapan mental dalam mengikuti proses pembinaan, 3). Kesiapan fisik, merupakan hal terpenting yang harus dilakukan ketika mengikuti kegiatan proses pembinaan karakter keberagaman

B. IMPLIKASI PENELITIAN

Saran yang akan penulis kemukakan yakni bahwasanya pembekalan karakter keberagaman sangat diperlukan oleh para kader Remaja Islam Masjid guna untuk menjadi generasi yang bertaqwa berlandaskan Al-qur'an dan Hadist.

1. Remaja Islam Masjid Ar-Rahman Desa Sumari, harus lebih meningkatkan kegiatan-kegiatan keagamaan, dan melaksanakan pembinaan karakter keberagaman secara bertahap, serta menambah nilai sosial kemasyarakatan agar lebih menjadi kuat.
2. Para anggota Remaja Islam Masjid Ar-Rahman Desa Sumari. Diharapkan agar tetap menjalin kerja sama yang lebih efektif serta menjaga hubungan antar anggota, sesama pengurus dan masyarakat sekitar.

DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an Al-Karim

Arikunto Suharsimi, *Prosedur Penelitian Ilmiah, Suatu Pendekatan Praktik* (Cet. IX; Jakarta: Rineka Cipta, 1993), 209.

Amin, Moh. <https://scholar.google.co.id> diakses 17 September 2020

B. Taufan, M. *Sosiologi Hukum Islam: kajian Empirik Komunitas Sempalan*, cet I (Yogyakarta: Deepublish, 2016).

Bungin Burhan, *Penelitian Kualitatif, Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2007), 103.

Departemen Agama RI, Direktorat Organisasi Risma, (Jakarta: Direktorat Jendral kelembagaan Agama Islam, 2003).

Departemen pendidikan dan kebudayaan, Kamus Besar Bahasa Indonesia (Jakarta: Balai Pustaka, 1987).

Effendi, Arief M dan Abdul Rahmat. *Seni Memakmurkan Masjid*, (Gorontalo: Ideas Publishing, 2013).

Emang sudrajat, syatibi, dan abdul Aziz Sidqi, *Al-Quran Tajwid dan terjemahannya Dilengkapi dengan Ashbabbun Nuzul dan Hadist shahih* (bandung: syigma Examedia Arkalenma, 2007), 318

Fattah, Nanang. *Landasan Manajemen Pendidikan* (Bandung: PT Remaja Rosdaraya, 2009).

Ghony M. Djunaedi dan Fauzan Almansyur, *Metode Penelitian Kualitatif* (Cet. 1; Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), 176-177.

Husnizar, *Konsep Subjek Didik dalam Pendidikan Islam* (Banda Aceh: Ar-Raniry Press, 2007).

Hanafi Imam, "Urgensi Penanaman Nilai Karakter Spritual Keagamaan dan Integritas Dalam Dunia Pendidikan," *An-Nuha* vol. 4, no. 2 (2017).

<https://www.duniapelajar.com/2012/04/07/pentingnya-pelaksanaan-program-pembinaan-remaja-masjid/> diakses 17 september 2020.

<https://id.m.wikipedia.org/wiki/Remaja> diakses 17 september 2020.

<https://scholar.google.co.id> diakses 17 September 2020

Jaeni, Umar. *Panduan RISMA*, (Surabaya: CV. Alfa Surya Grafika, 2003).
Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan, Kamus Besar Bahasa Indonesia
<https://www.kemdikbud.go.id> diakses 17 september 2020

Mustofa, Imam, *Peran Remaja Islam Masjid (RISMA) Nurul Yaqin dalam Upaya Mencegah Kenakalan Remaja Pada Remaja dikelurahan Korpri Jaya Kec.Sukarame Bandar Lampung, Skripsi diterbitkan* (Lampung: Jurusan Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung, 2017), diakses 21 September 2020.

Mangunhardjana, A. *Pembinaan Arti dan metodenya* (Yogyakarta: Kanisius, 1986).

Mujib, Abdul dkk. *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta: Kencana Prenada Media, 2006).

Mustaqim, Abd dan Muhadi Zainudin. *Studi Kepemimpinan Islam. Telaah Normatif dan Historis*, (Semarang: Putra Mediatama Press. 2005).

Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (cet. 2 ;Jakarta: Rineka Cipta, 2000).

Manzilati, Asfi. *Metodologi Penelitian Kualitatif: Paradigma Metode, dan Aplikasi* (Cet. I; Malang: Universitas Brawijaya Press, 2017).

Maragustam, *Mencetak Pembelajar Menjadi Insan Paripurna* (Yogyakarta: Nuha Litera, 2010),151.

Nasution, Yunan H.M. *Islam dan Problem-Problem Kemasyarakatan* (Jakarta: PT. Bulan Bintang 1998).

- an-Nawawi, Al-Imam dan Al-Hafizh Ibnu Rajab al-Hambal, *Hadist Arba 'in Nawawiyah Plus (Matan Jami 'ul- 'Ulum Wal-Hikmah)*, Cet. 4 (Yogyakarta:Maktabah Al-Hanif,2009),24-26.
- Nasution, S. *Metode Research (Penelitian Ilmiah)*, (Cet. IV; Jakarta: Bumi Aksara, 2004).
- Nawawi, Hadari. *Metode Penelitian Bidang Sosial* (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 1995).
- Narbukon Cholid, *Metodologi Penelitian* (Cet. IV; Jakarta: Bumi Aksara, 2002), 70.
- Rahmi, Peranan Remaja Masjid Nurul I'jtihad dalam Pembinaan Alkhlak Santri TK/TPA Nurul I'tihad Di Jalan Mannnuruiki II Kel Mangsa Kec. Tamalate Kota Makasar. Skripsi diterbitkan (Makasar: Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Alauddin Makasar,2015), diakses 21 September 2020.
- Rivai,Veithzal. *Kiat Memimpin Abad ke-21*, (Jakarta: Raja Grafindo. 2004).
- Syahidin, Pemberdayaan Umat Berbasis Masjid, (bandung: Alfabeta.2003).
- Sanjaja B dan Albertus Heriyanto, *Panduan Penelitian* (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2006), 76.
- Siswanto, panduamn Praktis Organisasi RISMA, (Surabaya:CV. Alfa Surya Grafika, 2003).
- Suherman, Eman, Menejemen Masjid Kiat Sukses Meningkatkan Kualitas SDM Melalui Optimalisasi Kegiatan Umat Berbasis Pendidikan Berkualitas Unggul, Cet. I (Bandung: Alfabeta, 2012).
- Sudjana, Menejemen Program Pendidikan, (Bandung: Falah Prodition, 2002).
- Sanjaya, Wina, Perempuan dan Desain Sistem Pembelajaran (Jakarta: Kencana, 2009).
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*,(Bandung: Alfabet, 2010).

- Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabet, 2005).
- Surakhmad, Winarno. *Dasar dan Tehnik Research, Pengantar Metode Ilmiah*, Ed. VII, (Bandung: Tarsito, 1978).
- Sukmainata, Syaodih Nana. *Metode Penelitian Pendidikan* (Cet, VI; Bandung : PT. Remaja Rosdakarya,2010).
- www.definisi-pengertian.com/2015/06/definisi-pembinaan-pengertian-pembinaan.html diakses 17 September 2020
- Yusda Ine Amirman dan Zainal Arifin, *Penelitian dan Statistik Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 1992), 18-19.
- Yani, Ahmad. *Pembinaan Risma*, (Jakarta: pustaka Internesa,2007).
- Zainudin,*Ilmu Tauhid Lengkap* (Jakarta: Rineka Cipta,1992

Pedoman wawancara

1. Kepada Pembina Remaja Islam Masjid Ar-rahman desa sumari

- a. Bagaimana latar belakang didirikannya remaja islam masjid Ar-rahman Desa Sumari?
- b. Bagaimana pandangan bapak tentang remaja di era globalisasi modern saat ini?
- c. Menurut bapak bagaimana pengetahuan nilai spritual remaja islam masjid saat ini?
- d. Menurut bapak apakah penting adanya pembinaan nilai spritual keagamaan melalui latihan dasar kepemimpinan.?
- e. Apakah penting diadakannya latihan dasar kepemimpinan bagi remaja masjid dilingkungan desa sumari ini?

2. Kepada pengurus remaja islam masjid Ar-rahman Desa Sumari.

- a. Apa peran remaja islam masjid Ar-rahman di desa sumari?
- b. Berapakah jumlah pengurus dan anggota keseluruhan remaja islam masjid Ar-rahman desa sumari?
- c. Apa saja program kerja Remaja Islam masjid Ar-rahman Desa Sumari
- d. Kegiatan apa saja yang dilakukan oleh teman teman remaja islam masjid Ar-rahman sumari?
- e. Siapa saja yang terlibat langsung dalam proses pembinaan nilai spritual keagamaan?

3. Kepada dewan instruktur remaja Islam masjid Ar-rahman desa sumari

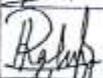
- a. Bagaimana menurut pandangan bapak tentang latihan dasar kepemimpinan remaja apakah perlu?

- b. Bagaimana pengetahuan anggota remaja islam masjid mengenai pemahaman nilai spritual keagamaan?
- c. Kegiatan apa saja yang dilakukan dalam proses pembinaan nilai spritual kegamaan remaja islam masjid?

4. Kepada Kepala Desa Sumari. Kec. Sindue Kab. Donggala

- a. Menurut bapak bagaimana pelaksanaan dan perkembangan kegiatan yang dilaksanakan oleh Remaja Islam Masjid setelah melalui proses pembinaan nilai spritual keagamaan.?
- b. Apakah kegiatan yang dilaksanakan oleh Remaja Islam Masjid dapat memberikan efek positif bagi masyarakat?

DAFTAR INFORMAN

| No | Nama Lengkap | Jabatan | Ttd |
|----|------------------------|-------------------------|---|
| 1. | Rahfi R Ladua | Kepala Desa Sumari |  |
| 2. | Rahmad M Kadjalele | Ketua RISMA |  |
| 3. | Arwin Mpedagi | Pembina RISMA Ar-rahman |  |
| 4. | Fahmid Sitopan | Dewan Instruktur RISMA |  |
| 5. | Moh. Zainul A. Mpedagi | Wakil Ketua RISMA |  |
| 6. | Muis Senggi | Masyarakat |  |



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU
FAKULTAS TARBIYAH & ILMU KEGURUAN
Jl. Diponegoro No. 23 Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165 Palu 94221
email: humas@iainpalu.ac.id - website www.iainpalu.ac.id

PENGAJUAN JUDUL SKRIPSI

Nama : SOFYAN
TTL : SUMARI, 27-07-1997
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (S1)
Alamat : Jl. Lasoso lorong 6
Judul :
NIM : 161010193
Jenis Kelamin : Laki-laki
Semester :
HP : 082243246142

Judul I
Urgensi Pembinaan Latihan Dasar Kepemimpinan RISMA Terhadap Spritual Keagamaan (Studi Pada RISMA Ar-Rahman Desa Sumari Kec.Sindue Kab.Donggala)

Judul II
Penerapan Metode pembelajaran SQ3R (Survey, Question, Read, Recite, and Review) Pada Mata Pelajaran PAI di Kelas VIII SMP Negeri 1 Sindue

Judul III
Peran Organisasi PII Dalam Membentuk Karakter Kepemimpinan Siswa di SMA Negeri 1 Dampelas

Palu, 19 Agustus 2020

Mahasiswa,


SOFYAN
NIM. 167010193

Telah disetujui penyusunan skripsi dengan catatan:

Pembimbing I: Dr. H. Akbar, M.Pd

Pembimbing II: Drs. H. Moh Arfan Hakim

a.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik
dan Pengembangan Kelembagaan,


Dr. HAMLAN, M.Ag.
NIP.196906061998031002

Ketua Jurusan,


SAKIR LOBUD, S.Ag., M.Pd.
NIP. 196903131997031003

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU
NOMOR : 672 TAHUN 2020

TENTANG
PENETAPAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU
DEKAN FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

- Menimbang : a. bahwa penulisan karya ilmiah dalam bentuk skripsi merupakan salah satu syarat dalam penyelesaian studi pada jenjang Strata Satu (S1) di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palu, untuk itu dipandang perlu menetapkan pembimbing proposal dan skripsi bagi mahasiswa;
- b. bahwa saudara yang tersebut namanya di bawah ini dipandang cakap dan mampu melaksanakan tugas tersebut;
- c. bahwa berdasarkan pertimbangan pada huruf a dan b tersebut, maka perlu menetapkan keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palu.
- Mengingat : 1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009, tentang Dosen;
5. Peraturan Menteri Agama Nomor 23 Tahun 2019 tentang Statuta Institut Agama Islam Negeri Palu;
6. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 178/U/2001 tentang Gelar dan Lulusan Perguruan Tinggi;
7. Keputusan Menteri Agama tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palu Nomor 49/In.13/KP.07.6/01/2018 masa jabatan 2017-2021

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU TENTANG PENETAPAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU

- KESATU : Menetapkan saudara :
1. Dr. H. Askar, M.Pd
 2. Drs. H. Moh Arfan Hakim, M.Pd.I

sebagai Pembimbing I dan II bagi Mahasiswa :

Nama : Sofyan
NIM : 16.1.01.0193
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : URGENSI PEMBINAAN LATIHAN DASAR KEPEMIMPINAN RISMA TERHADAP SPRITUAL KEAGAMAAN (STUDI PADA RISMA AR-RAHMAN DESA SUMARI KEC. SINDUE KAB. DONGGALA

- KEDUA : Tugas Pembimbing tersebut adalah membimbing dan mengarahkan mahasiswa, mulai penyusunan proposal sampai selesai menjadi sebuah karya ilmiah yang berkualitas dalam bentuk skripsi;
- KETIGA : Segala biaya yang timbul sebagai akibat dikeluarkannya keputusan ini, dibebankan pada dana DIPA IAIN Palu Tahun Anggaran 2019
- KEEMPAT : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa apabila di kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam keputusan ini, maka diadakan perbaikan sebagaimana mestinya
- KELIMA : SALINAN keputusan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Palu
Pada Tanggal : 6 Oktober 2020
Dekan,

Dr. Mohamad Idris, S.Ag., M.Ag
NIP. 197201264000031001

- Tembusan :
1. Rektor IAIN Palu;
 2. Kepala Biro AUAK IAIN Palu.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU
الجامعة الإسلامية الحكومية فالو
STATE INSTITUTE FOR ISLAMIC STUDIES PALU
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165
Website : www.iainpalu.ac.id, email : humas@iainpalu.ac.id

Nomor : 1707 /In.13/F.I/PP.00.9 /11/2020 Palu, 13 November 2020
Sifat : Penting
Lamp : -
Hal : Undangan Menghadiri Ujian Seminar Proposal Skripsi

Kepada Yth.
1. Dr. H. Askar, M.Pd (Pembimbing I)
2. Drs. H. Moh. Arfan Hakim, M.Pd.I (Pembimbing II)
3. Drs. Rusli Takunas, M.Pd.I (Penguji)

Di-
Palu

Asslamu Alaikum War. Wab

Dalam rangka kegiatan Ujian seminar proposal skripsi mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu yang akan di presentasikan oleh :

Nama : Sofyan
NIM : 16.1.01.0193
Jurusan : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI)
Judul Skripsi : URGENSI PEMBINAAN LATIHAN DASAR KEPEMIMPINAN REMAJA ISLAM MASJID TERHADAP NILAI SPIRITUAL KEAGAMAAN (Studi Pada Risma Ar-Rahman Desa Sumari Kec. Sindue Kab. Donggala)

Maka dengan hormat diundang untuk menghadiri Ujian Seminar Proposal Skripsi tersebut yang insya Allah akan dilaksanakan pada:

Hari/Tanggal : Rabu, 18 November -2020
Waktu : 09.00 Wita - Selesai
Tempat : Ruang Munaqasyah Lt.2 FTIK

Wassalam.

a.n. Dekan
Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam

Sjakir Labud, S.Ag., M.Pd.
NIP: 19690313 199703 1 003

Catatan :

1. Pelaksanaan Ujian Proposal Bisa Offline & Online
2. Undangan ini di foto copy 6 rangkap, dengan rincian:
 - a. 1 rangkap untuk dosen pembimbing I (dengan proposal Skripsi).
 - b. 1 rangkap untuk dosen pembimbing II (dengan proposal skripsi).
 - c. 1 rangkap untuk Ketua Jurusan
 - d. 1 rangkap untuk Subbag Umum Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.
 - e. 1 rangkap Subbag AKMAH Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.
 - f. 1 rangkap untuk ditempel pada papan pengumuman.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU

الجامعة الإسلامية الحكومية فالو
STATE INSTITUTE FOR ISLAMIC STUDIES PALU
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165
Website : www.iainpalu.ac.id, email humas@iainpalu.ac.id

**DAFTAR HADIR UJIAN PROPOSAL SKRIPSI
TAHUN AKADEMIK 2019 / 2020**

Nama : Sofyan
NIM : 16.1.01.0193
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI - 1)
Judul Skripsi : URGENSI PEMBINAAN LATIHAN DASAR KEPEMIMPINAN REMAJA ISLAM MASJID TERHADAP NILAI SPIRITUAL KEAGAMAAN (Studi Pada Risma Ar-Rahman Desa Sumari Kec. Sindue Kab. Donggala)
Pembimbing : I. Dr. H. Askar, M.Pd.
II. Drs. H. Moh. Arfan Hakim, M.Pd.I
Penguji : Drs. Rusli Takunas, M.Pd.I
Tgl / Waktu Seminar : Rabu, 18 November 2020/ 09.00 Wita-Selesai

| NO. | NAMA | NIM | SEM. / JUR. | FTD | KET. |
|-----|---------------------|---------------|-------------|-------------|------|
| 1. | Husnul Mubaraq, Oti | 16.1.01.0012. | IX/PAI-1 | [Signature] | |
| 2. | Muhammad fadhil | 16.1.01.0016 | IX/PAI-1 | [Signature] | |
| 3. | Abd. Rasyad | 16.1.01.0001 | IX/PAI-1 | [Signature] | |
| 4. | Isman Nurdin | 16.1.01.0017. | IX/PAI-1 | [Signature] | |
| 5. | Fatfi | 16.1.01.0189 | IX/PAI-6 | [Signature] | |
| 6. | ALANG | 16.1.01.0018 | IX/PAI-1 | [Signature] | |
| 7. | Erik ferianto | 16.1.01.0019 | IX/PAI-1 | [Signature] | |
| 8. | Sri Jnnengsih | 16.1.01.0020 | IX/PAI-1 | [Signature] | |
| 9. | Ma'uloh Nur Imamah | 16.1.01.0011 | IX/PAI-1 | [Signature] | |
| 10. | Fadel Muhammad | 16.1.01.0013. | IX/PAI-1. | [Signature] | |
| 11. | Kesdayanti | 16.1.01.0022. | IX/PAI-1. | [Signature] | |
| 12. | Rizwan R. Mardiana | 16.1.01.0015 | IX/PAI-1 | [Signature] | |
| | | | | | |
| | | | | | |
| | | | | | |

Palu, 18 November 2020

Pembimbing I,

[Signature]
Dr. H. Askar, M.Pd.
NIP.19681217 199303 1 003

Pembimbing II,

[Signature]
Drs. H. Moh. Arfan, M.Pd.I
NIP. 19640814 1992031001
Mergetahui
a.n. Dekan
Ketua Prodi PAI,

Penguji,

[Signature]
Drs. Rusli Takunas, M.Pd.I
NIP. 19660406 199303 1006

[Signature]
Bakir Jobud, S.Ag., M.Pd.
NIP. 19690313 199703 1003

TATA TERTIB SEMINAR

A. PENDAFTARAN

1. Minimal satu minggu sebelum seminar telah mendaftar kepada Ketua Jurusan dan menyerahkan proposal 3 eksemplar (1 Dosen Pembimbing I, 1 Dosen Pembimbing II dan 1 Ketua Jurusan).
2. Menyiapkan abstrak dan pokok-pokok pikiran dalam bentuk Hand Out/Print Out Power Point untuk dibagikan kepada calon peserta seminar.
3. Membuat pengumuman seminar dan menempelkannya di depan pengumuman dengan sepengetahuan Ketua Jurusan.
4. Telah melaksanakan/menghadiri seminar minimal 10 kali.

B. PELAKSANAAN SEMINAR

1. Dihadiri minimal oleh seorang Dosen Pembimbing dan Ketua Jurusan serta 20 orang pembeding umum (mahasiswa).
2. Waktu seminar 1-2 jam.
3. Meminta hasil penilaian/koreksian/perbaikan sesaat setelah seminar usai, kepada Dosen Pembimbing dan Ketua Jurusan.

KARTU SEMINAR

PROPOSAL SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

NAMA : SOFYAN

T.T.L : SUMAZI, 27 - JULY - 1997

NIM. : 16.1.01.0193

JURUSAN : PENYIDIHAN AGAMA ISLAM

ALAMAT :



INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALU

| | | | |
|--|--|-----------|------------------------|
| KARTU SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI | | NAMA : | SOFYAH |
| FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN | | NIM. : | 16.1.01.0125 |
| INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALU | | JURUSAN : | PENDIDIKAN AGAMA ISLAM |

FOTO 4 X 3

| NO. | HARI/TANGGAL | NAMA | JUDUL SKRIPSI | DOSEN PEMBIMBING | TANDA TANGAN DOSEN PEMBIMBING |
|-----|---------------------------|-----------------------|--|--|-------------------------------|
| 1 | Jumat 08-Feb-2019 | Nurun Nabila Saputri | Pengaruh Agama Religius Culture Untuk mem- peroleh nilai-nilai pendidikan agama Islam dari para pemimpin di Kota 2 Kota Baru | 1. Hamka, S. Ag., M. Ag. 2. Ruslan, S. Ag., M. Ag. | |
| 2 | Senin 11-Feb-2019 | Alhamdulillah | Peran dan kontribusi agama Islam terhadap kehidupan masyarakat di Kota Baru | 1. Dr. Faidin, M. Pd 2. Ruslan, S. Ag., M. Pd | |
| 3 | Senin 18/4/2019 | UNDA TANTI | Implementasi nilai-nilai keagamaan dalam kehidupan masyarakat di Kota Baru | 1. Fakhri, S. Ag., M. Pd 2. Colmanic, S. Ag., M. Ag. | |
| 4 | Kamis 10/11/2019 | Juni Febria | Implementasi nilai-nilai keagamaan dalam kehidupan masyarakat di Kota Baru | 1. Drs. Triamb, M. Pd 2. ... | |
| 5 | Senin 06/11/19 | Hawa Nia | Implementasi nilai-nilai keagamaan dalam kehidupan masyarakat di Kota Baru | 1. Drs. Retorish, M. Pd 2. Kasimiah, S. Ag., M. Pd | |
| 6 | Senin 09/Desember-2019 | NIKAENI AT OG PASAMPO | Implementasi nilai-nilai keagamaan dalam kehidupan masyarakat di Kota Baru | 1. Dr. H. Asyraf, S. Ag., M. Pd 2. Saiful, S. Ag., M. Ag. | |
| 7 | Senin 19/Agustus/2020 | SHI JUVENERI | Implementasi nilai-nilai keagamaan dalam kehidupan masyarakat di Kota Baru | 1. Dr. Asmahan, M. Ag. 2. Saiful Tabud, S. Ag., M. Ag. | |
| 8 | Senin 11/Oktober/2021 | AGI ANIS AH. | Implementasi nilai-nilai keagamaan dalam kehidupan masyarakat di Kota Baru | 1. Hamka, S. Ag., M. Ag. 2. Feni, S. Ag., M. Ag. | |
| 9 | | | | | |
| 10 | | | | | |

Catatan: Kartu ini merupakan persyaratan untuk mendaftar seminar menempuh ujian skripsi.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU

للجامعة الإسلامية الحكومية فالو
STATE INSTITUTE FOR ISLAMIC STUDIES PALU
FAKULTAS TARBIIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165
Website : www.iainpalu.ac.id, email : humas@iainpalu.ac.id

Nomor : 1674 /In.13/F.I/PP.00.9/7/2021

Palu, 14 Juli 2021

Lampiran :

Hal : Izin Penelitian Untuk
Menyusun Skripsi

Yth. Pimpinan Risma Ar-rahman Desa Sumari Kecamatan Sindue

di

Tempat

Assalamualaikum w.w

Dengan hormat, dalam rangka Penyusunan Tugas Akhir (Skripsi) oleh Mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palu :

Nama : Sofyan
NIM : 16.1.01.0193
Tempat Tanggal Lahir : Sumari, 27 Juli 1997
Semester : X
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Alamat : Jln. Lasoso
Judul Skripsi : URGENSI LATIHAN DASAR KEPEMIMPINAN REMAJA ISLAM MASJID DALAM PEMBINAAN NILAI SPRITUAL KEAGAMAAN (STUDI PADA RISMA AR RAHMAN DESA SUMARI KEC. SINDUE KAB. DONGGALA)
No. HP : 0822 4324 8192

Dosen Pembimbing :

1. Dr. H. Askar, M.Pd
2. Drs. H. Moh Arfan Hakim, M.Pd.I

maka bersama ini kami mohon kiranya agar mahasiswa yang bersangkutan dapat diberi izin untuk melaksanakan penelitian di Desa Sumari Kecamatan Sindue Kab. Donggala

Demikian, atas perkenannya diucapkan terima kasih



M. Ag

NIP. 196906061998031002



PEMERINTAH KABUPATEN DONGGALA
KECAMATAN SINDUE
DESA SUMARI

Jln. Toaya - Taripa No. Telp. Kode Pos : 94353

Nomor : Sumari, Juli 2021
Hal : Surat Balasan Kepada
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah
Dan Ilmu Keguruan
Di -
T e m p a t

Dengan hormat

Berdasarkan surat permohonan izin yang di ajukan oleh fakultas Tarbiyah dan ilmu keguruan institute Agama Islam Negeri Palu Nomor 1674/In.13/F./PP.00.9/7/2021 untuk penelitian yang akan di lakukan oleh mahasiswa

Nama : S O F Y A N
Jenis Kelamin : Laki-laki
NIM : 16.1.01.0193
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Bahwa kami pemerintah Desa Sumari Kec. Sindue Kab.Donggala memeberi kesempatan kepada mahasiswa yang tersebut diatas untuk melakukan penelitian guna penyusunan skripsi yang berjudul:

"URGensi LATIHAN DASAR KEPEMIMPINAN REMAJA ISLAM MASJID DALAM PEMBINAAN NILAI SPRITUAL KEAGAMAAN (Studi Pada RISMA Ar-Rahman Desa Sumari, Kec. Sindue. Kab.Donggala"

Demikian surat balasan ini kami sampaikan, semoga dapat di pergunakan seperlunya.

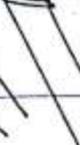
Sumari, Juli 2021
Kepala Desa Sumari

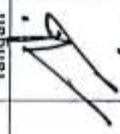
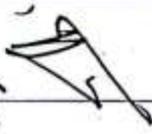
KAHFIN. R LADUA

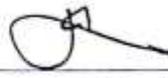
5. Dekan menetapkan dan menerbitkan surat keputusan tim dosen pengujian munaqasyah skripsi yang telah ditunjuk oleh Ketua Jurusan/Wakil Dekan Bidang Akademik dan Pengembangan Kelembagaan.
6. Ketua Jurusan Cq. Bidang Akmah menerbitkan jadwal dan undangan ujian untuk seluruh tim dosen pengujian.
7. Mahasiswa melaksanakan ujian skripsi yang dipimpin oleh 1 orang ketua tim pengujian dan di tambah 4 orang pengujian.
8. Ketua tim pengujian mempersiapkan segala kelengkapan administrasi ujian munaqasyah skripsi.
9. Tim pengujian menyerahkan hasil penilaian kepada ketua tim pengujian, selanjutnya ketua tim menyerahkan berkas nilai ujian skripsi beserta kelengkapannya ke Subbag. Akmah, untuk penetapan nilai akhir dan pelaksanaan Yudisium.

JURNAL KONSULTASI PEMBIMBINGAN PENULISAN SKRIPSI.

Nama : SOFYAH
 NIM : 16.101.0103
 Jurusan, Prodi : Pendidikan Agama Islam
 Judul Skripsi : *Unggah: Cukupan Dasar Keperawatan Keluarga Islam Maqom Dalam Pembinaan Ibtidaiyah Anak-anak di Kecamatan Sidiyasa Kabupaten Parigi Moutong*
 Pembimbing I : Dr. H. AKH. M. Pd.
 Pembimbing II : Drs. H. MOH. ARFAN HAKIM, M. Pd.

| No. | Hari/Tanggal | Bab | Saran Pembimbing | Tanda Tangan |
|-----|--------------|-----|------------------|---|
| 1 | 15/10/2024 | | Poperal |  |
| 2 | 24/10/2024 | | Puluh proposal |  |
| 3. | 23/10/2024 | | Proposal |  |

| No. | Hari/Tanggal | Bab | Saran Pembimbing | Tanda Tangan |
|-----|--------------|-----|------------------|---|
| 1. | 27/08/2021 | | |  |
| 2. | 02/09/2021 | | |  |

| No. | Hari/Tanggal | Bab | Saran Pembimbing | Tanda Tangan |
|-----|--------------|-----|---|---|
| | | 15 | 1. revisi artikel H3 2. revisi isi artikel 3. revisi - 4. ke bahasa 5. appendice. link 6. dan footnote |  |

DOKUMENTASI



Gambar 1

Wawancara dengan Pembina RISMA Ar-Rahman Desa Sumari Kecamatan Sindue Kabupaten Donggala



Gambar 2

Wawancara dengan Kepala Desa Sumari Kecamatan sindue kabupaten Donggala



Gambar 3

Wawancara dengan wakil Ketua RISMA Ar-Rahman Desa Sumari Kecamatan Sindue Kabupaten Donggala



Gambar 4

Wawancara dengan Ketua RISMA Ar-Rahman Desa Sumari Kecamatan Sindue Kabupaten Donggala



Gambar 5

Wawancara dengan Ketua RISMA Ar-Rahman Desa Sumari Kecamatan Sindue Kabupaten Donggala



Gambar 6

Masjid Ar-Rahman Desa Sumari Kec. Sindue Kab. Donggala



Gambar 7
Kegiatan Latihan Dasar Kepemimpinan Di luar Ruangan
oleh bapak Masudin Radja,S.ST,M.Kes



Gambar 8
Sekretariat Remaja Islam Masjid Ar-Rahman Desa Sumari Kec. Sindue Kab.
Donggala



Gambar 9
Pemberian materi oleh Kepala Desa Sumari Bapak Rahfin R Ladua



Gambar 10
Pemberian materi oleh Kepala Desa Sumari Bapak Rahfin R Ladua
Didampingi langsung oleh Pembina Risma bapak Arwin Mpedagi

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



A. Identitas Diri

Nama Lengkap : Sofyan
NIM : 16.1.01.0193
Tempat/Tanggal Lahir : Sumari, 27 Juli 1997
Agama : Islam
Pekerjaan : Mahasiswa
Alamat : Jln.Lasoso Lorong 6
No Hp/Tep : 082243248142

B. Identitas Orang Tua

Ayah : Alm.Yuci
Agama : Islam
Pekerjaan : Tani
Alamat : Desa Sumari

Ibu : Almh. Siti Rame
Agama : Islam
Pekerjaan : Tani/URT
Alamat : Desa Sumari

C. Riwayat Pendidikan

SDN 1 INTI SUMARI Tahun 2010
SMPN 1 SINDUE Tahun 2013
SMAN 1 SINDUE Tahun 2016
S1 UIN Datokarama Palu Prodi Pendidikan Agama Islam Tahun 2021